

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP KEGURUAN
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
NURUL MABITATUL MUZDOLIFAH
10403244035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

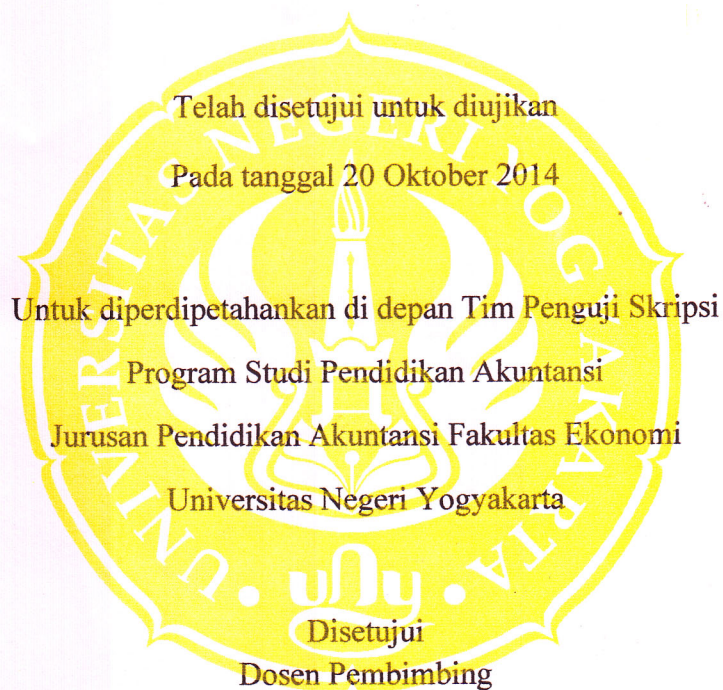
**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP KEGURUAN
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

NURUL MABITATUL MUZDOLIFAH

10403244035




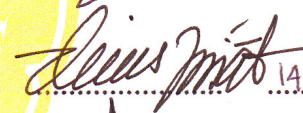
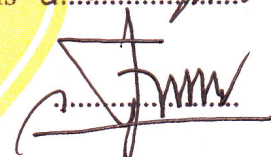
Denies Priantinah, Msi., Ak
NIP. 19740509 200501 2 001

PENGESAHAN

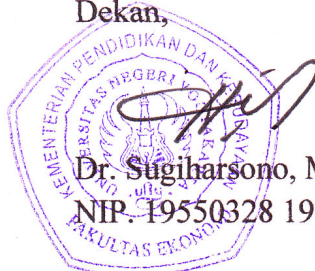
Skripsi yang berjudul:
“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP KEGURUAN
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”

Yang disusun oleh:
Nurul Mabitatul Muzdolifah
NIM. 10403244035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Oktober 2014 dan
dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si	Ketua Penguji Merangkap Penguji		12-11-2014
Denies Priantinah, M.Si.Akt	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		14-11-2014
Abdullah Taman, SE.Akt., M.Si	Penguji Utama		05-11-2014

Yogyakarta, 17 November 2014
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Mabitatul Muzdolifah
NIM : 10403244035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN
SIKAP KEGURUAN TERHADAP KESIAPAN
MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Yogyakarta, 26 September 2014

Penulis



Nurul Mabitatul M

MOTTO

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Rasidjan dan Ibu Salamah atas do'a, kasih sayang dan dukungan.
2. Saudaraku (Mbak Ami sekeluarga, Mas Rois sekeluarga, Mbak Uum sekeluarga dan Mas Aula sekeluarga).
3. Almamaterku.

Karya ini penulis bingkiskan untuk:

1. Sahabat-sahabatku Fika, Rini, Rani, Melvin, Epin dan Galuh.
2. Sahabat-sahabat kost Silva Botanicca (Dian, Tika, Ita, Wulan, Ama, Mbak Puput, dan Mbak Uci, Mbak Yem).
3. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2010.

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP KEGURUAN
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Nurul Mabitatul Muzdolifah
10403244035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY (2) mengetahui Pengaruh Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY (3) mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 sebanyak 126 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan membagi kuesioner atau angket kepada responden untuk mengumpulkan data variabel bebas Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan serta variabel terikat Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNY. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,457 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,728 > t_{tabel} sebesar 1,660 dengan koefisien determinan (r^2) sebesar 20,9% variabel Lingkungan Keluarga mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru. (2) adanya pengaruh positif dan signifikan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,404 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,925 > t_{tabel} sebesar 1,660 dengan koefisien determinan (r^2) sebesar 16,4% variabel Kesiapan Menjadi Guru mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru. (3) adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Sikap keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,507 dan nilai F_{hitung} sebesar 21,262 > F_{tabel} sebesar 3,09 dengan koefisien determinan (r^2) sebesar 25,7% kedua variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Menajadi Guru.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Sikap Keguruan dan Kesiapan Menjadi Guru.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penelitian, sekaligus sekretaris penguji yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Ibu Denies Priantinah, M.Si.Ak., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Abdullah Taman, S.E.Ak., M.Si., narasumber yang telah memberikan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Isro'ah, M.Si., dosen ketua penguji skripsi.
7. Ibu Sumarsih, M.Pd, pembimbing akademik yang telah mendampingi selama masa perkuliahan.
8. Dosen dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 yang berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 26 September 2014

Penulis



Nurul Mabitatul M
NIM. 10403244035

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Tinjauan terhadap Kesiapan Menjadi Guru	9
a. Pengertian Kesiapan Menjadi Guru	9
b. Peran dan Penting Menjadi Guru	11

c. Aspek-aspek Kesiapan	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru	15
e. Indikator Kesiapan Menjadi Guru.....	16
2. Tinjauan terhadap Lingkungan Keluarga.....	21
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	21
b. Fungsi dan Peran Pendidikan Keluarga	23
c. Indikator Lingkungan Keluarga	24
3. Tinjauan terhadap Sikap Keguruan.....	26
a. Pengertian Sikap Keguruan.....	26
b. Indikator Sikap Keguruan	28
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sikap Keguruan	28
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Paradigma Penelitian.....	36
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Desain Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
E. Populasi Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	45
I. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Data penelitian	56

a. Variabel Kesiapan Menjadi Guru.....	57
b. Variabel Lingkungan Keluarga.....	61
c. Variabel Sikap Keguruan	65
B. Uji Prasyarat Analisis.....	69
1. Uji Linearitas.....	69
2. Uji Multikolinearitas	69
C. Uji Hipotesis	70
1. Pengujian Hipotesis Pertama	71
2. Pengujian Hipotesis Kedua	72
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru	78
2. Pengaruh Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru	80
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru	82
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V. KESIMPULAN Dan SARAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban	43
2. Kategori Sikap Menurut Skala <i>Likert</i>	43
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Menjadi Guru.....	44
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga	44
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Sikap Keguruan	45
6. Uji Instrumen Penelitian	47
7. Interpretasi Interpretasi nilai r	48
8. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Menjadi Guru	57
9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Guru ...	60
10. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Keluarga	61
11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	64
12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Sikap Keguruan	65
13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Sikap Keguruan	68
14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	69
15. Ringkasan Hasil Uji Multikolineritas	70
16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 dan $X_2 - Y$).....	70
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan $X_2 - Y$).....	74
18. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	36
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Guru	58
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y) secara keseluruhan	60
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	62
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) secara keseluruhan.....	64
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Keguruan.....	68
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Sikap Keguruan (X_2) secara keseluruhan.....	68
8. Ringkasan Hasil Penelitian	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran I.....	90
2. Lampiran II.....	106
3. Lampiran III	123
4. Lampiran IV	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan pada hampir setiap aspek kehidupan manusia. Manusia harus bisa berkembang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan sumber daya manusia yang lain. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak pernah lepas dari peningkatan pendidikan. Pembaharuan sistem pendidikan merupakan salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Undang-undang Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan, membentuk pola pikir dan mencerdaskan kehidupan bangsa supaya peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab kepada diri sendiri dan bangsanya.

Pendidikan dipandang mempunyai peran penting dalam proses pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan tujuan dari suatu bangsa. Pendidikan juga dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Poin 2 Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dengan tujuan menciptakan suasana kegiatan belajar-mengajar yang efektif, agar peserta didik secara aktif menggali potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Manusia mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap melalui pendidikan, sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Manusia yang cerdas dan berakhlak mulia dapat dibentuk melalui pendidikan formal maupun nonformal dan atau informal. Manusia mendapatkan pendidikan tidak lepas dari peran guru. Seorang guru juga harus dituntut memiliki sikap yang sesuai dengan norma yang ada karena guru sebagai contoh yang nantinya akan diikuti oleh para peserta didik. Guru dipandang sebagai seseorang yang mampu menghasilkan manusia yang cerdas dan berakhlak mulia.

Undang-undang Pasal 8 Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Undang-undang Pasal 10 Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan terdapat empat kompetensi yang antarlain yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kompetensi-kompetensi tersebut dapat digunakan sebagai standar untuk mengembangkan standar profesi keguruan.

Seseorang mengenal pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga. Menurut Hasbullah (2011, 38) “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang sangat mempengaruhi perilaku individu atau seseorang”. Individu atau seseorang mendapat pengetahuan yang pertama dari keluarga sehingga keluarga sangat mempengaruhi perilaku, sikap dan moral individu. Pendidikan keluarga merupakan faktor penting dalam pendidikan individu. Orang tua yang selalu mengajarkan kebaikan, saling menyayangi dan mengasihi, saling toleransi kepada akan tercipta suasana rumah yang nyaman di dalam keluarga. Kenyamanan suasana rumah itulah yang harus dimiliki oleh setiap keluarga. Seseorang membutuhkan suasana keluarga yang hangat mendukung karir antar anggota keluarga itu sendiri.

Sikap keguruan merupakan suatu perilaku yang dimiliki mahasiswa yang terbentuk atas proses alami atau dari dalam diri mahasiswa serta dari proses pembentukan yang dibentuk karena mahasiswa menempuh program pendidikan. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah keguruan baik teoritis maupun praktik merupakan salah satu upaya memotivasi mahasiswa agar memiliki sikap keguruan, dari motivasi tersebut mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan sikap keguruan, baik dari etika, gaya bicara, tingkah laku dan perbuatan di depan peserta didik pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya.

Menurut Slameto (2010: 113) “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kesiapan menjadi guru merupakan suatu keadaan dimana seseorang sudah siap menjadi pengajar atau pendidik yang dimana mampu memenuhi persyaratan-persyaratan menjadi pengajar atau pendidik. Kesiapan tersebut harus dimiliki oleh setiap individu yang nantinya akan terjun menjadi seorang pendidik karena kesiapan menjadi guru merupakan salah satu modal penting untuk menjadi seorang guru. Seseorang yang akan menjadi guru harus mempersiapkan penguasaan materi, karena penguasaan materi merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Ketika seorang calon guru menguasai materi yang akan disampaikan secara umum, seseorang tersebut akan lebih siap untuk menjadi seorang guru.

Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah salah satu Jurusan Akuntansi yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswanya menjadi guru. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 merupakan objek penelitian peneliti. Pada wawancara terbuka atau tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti, sebagian dari mereka (Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011) menyatakan kurang siap untuk menjadi guru. Ketidaksiapan tersebut dikatakan dengan berbagai alasan yang diantaranya sulitnya menjalankan profesi, persyaratan serta dukungan dari keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mempunyai pemikiran bahwa harus dilakukan penelitian. Penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap

Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan kesiapan menjadi guru dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menimbulkan persaingan antara Sumber Daya Manusia satu dengan Sumber Daya Manusia yang lain.
2. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 kurang memahami tentang profesi guru.
3. Adanya ketidaksiapan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 untuk menjalankan profesi guru.
4. Lingkungan keluarga dari mahasiswa yang memiliki peran besar untuk kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru.
5. Sikap keguruan belum tercermin dalam diri Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan

Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY. Banyak faktor yang berhubungan dengan Kesiapan Menjadi Guru agar dalam penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka faktor yang berhubungan dengan Kesiapan Menjadi Guru dipilih faktor Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Pengaruh Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dari beberapa hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru, yang pada penelitian ini dikaitkan dengan Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa untuk meningkatkan Kesiapan Menjadi Guru.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat lebih matang dalam mempersiapkan menjadi guru.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi sarana menambah wawasan dan pengalaman baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
- d. Tujuan lain merupakan tujuan khusus untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan terhadap Kesiapan Menjadi Guru

a. Pengertian Kesiapan Menjadi Guru

Mahasiswa kependidikan yang akan menjadi guru harus mempersiapkan diri dari segi moral, sikap, pengetahuan serta keterampilan. Profesi sebagai guru termasuk profesi yang tidak mudah, oleh karena itu perlu kesiapan yang matang untuk mencapai itu. Moral, sikap, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki juga harus dapat diterima oleh masyarakat.

Menurut Slameto (2010: 113), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuat seseorang siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi yang dihadapi”. Slameto juga berpendapat bahwa kesiapan memiliki empat prinsip yaitu: semua aspek perkembangan yang saling mempengaruhi, kematangan jasmani dan rohani yang dijadikan sebagai pengalaman, pengalaman-pengalaman berpengaruh positif terhadap kesiapan, dan kesiapan terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Kesiapan seseorang merupakan kondisi dimana seseorang tersebut mampu memberi respon untuk menghadapi situasi yang dipengaruhi oleh kematangan jasmani dan rohani. Seseorang memiliki

sikap siap terbentuk dalam periode tertentu dan memiliki cara masing-masing sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Istilah guru berasal dari kata Sansekerta yang artinya mengajar, pendidik dan pengasuh dalam institusi pendidikan seperti sekolah atau kelas bimbingan (Zen RS, 2006: 117). Pepatah Jawa mengartikan guru dengan sebuah ungkapan yaitu *digugu lan ditiru* yang artinya segala tingkah laku dan ucapan dari seorang guru yang selalu ditaati dan diikuti oleh peserta didik.

Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Tahun 2003 (UU RI No.20 Tahun 2003) tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 menyebutkan “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”. Tugas seorang pendidik yang disebutkan Undang-undang Sisdiknas dengan tujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, memajukan kualitas pendidikan dan menciptakan manusia yang berkualitas sesuai dengan nilai serta norma yang ada baik tertulis maupun tidak tertulis.

Definisi guru menurut para ahli yang dikutip oleh Zen RS, dkk (2006) adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Darmawan Jatman seorang budayawan, guru adalah seseorang yang menuntun peserta didiknya mendapat jalan kebenaran melalui *dalan rahayu* atau jalan yang baik untuk mencapai ketercerahan budi atau budi pekerti yang baik.
- 2) Menurut Darmaningtyas, guru adalah sosok luhur. Guru mampu memberi inspirasi peserta didiknya untuk mencari kebenaran serta mampu memperjuangkan kebenaran.

Guru merupakan profesi yang mampu merencanakan pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai jalan kebenaran. Guru diharapkan mampu membentuk manusia yang cerdas dan berbudi pekerti untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru adalah suatu keadaan dimana mahasiswa kependidikan siap dari mental untuk menjadi guru yang dalam keadaan sudah memenuhi persyaratan yang wajib dimiliki oleh seorang guru.

b. Peran dan Penting Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan Menjadi Guru ini sangat penting dan harus dipersiapkan secara matang dari segi mental, sikap, moral dan pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa pendidikan sebagai calon guru. Guru merupakan tenaga profesional yang berkedudukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan martabat guru. Guru juga berkedudukan sebagai tenaga profesioanal untuk melaksanakan sistem pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu

mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertanam dalam diri peserta didik.

Guru memiliki peran penting yang salah satunya adalah mendidik peserta didik supaya menjadi manusia yang memiliki moral, berpengetahuan dan bermanfaat bagi orang banyak. Peranan guru menurut Nana Syaodih Sukmadinata, (2009: 251) sebagai berikut:

1) Guru sebagai pribadi

Guru adalah manusia yang dapat mempengaruhi peserta didiknya dengan seluruh kepribadiannya sebagai pendidik dan pembimbing.

2) Guru sebagai pendidik dan pengajar

Guru sebagai seorang pendidik dan pengajar yang dimaksudkan adalah guru membantu peserta didik untuk dapat berfikir lebih dewasa dalam memecahkan masalah-masalah, membantu perkembangan intelektual, efektif dan psikomotor, melalui menyampaikan pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan efektif dan keterampilan.

3) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing adalah guru mampu membimbing dan membantu peserta didik mengatasi kesulitan atau hambatan yang dihadapi. Untuk dapat membantu kesulitan peserta didiknya, guru harus memiliki kemampuan memahami segala potensi dan

kelemahan, masalah dan kesulitan-kesulitan dengan segala latar belakangnya.

Mahasiswa kependidikan sebagai calon guru yang profesional harus memiliki prinsip dan mampu berkomitmen terhadap diri sendiri dan bangsa, sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-undang Pasal 7 Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu profesi sebagai Guru dan Dosen merupakan bidang profesi yang harus dilakukan berdasarkan delapan prinsip. Delapan prinsip tersebut yaitu: pertama, seorang calon guru harus memiliki bakat sebagai guru, tertarik menjadi guru, menjadi guru atas panggilan jiwa. Kedua, seorang guru harus bisa berkomitmen dengan profesinya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, iman dan taqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Ketiga, seorang guru harus sesuai dengan kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas. Keempat, seorang guru harus seorang yang kompeten terhadap bidangnya. Kelima, memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas profesional. Keenam, seorang guru mempunyai hak mendapatkan penghasilan sesuai dengan prestasi kerja yang diraihinya. Ketujuh, seorang memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi profesionalnya secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Kedelapan, seorang guru berhak mendapat perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesinya, memiliki organisasi profesi yang

mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas guru.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa peran guru adalah sebagai pendidik dan pengajar serta guru sebagai pembimbing. Peran guru tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan yang tentunya dengan berprinsip pada syarat dan Undang-undang serta aturan tentang guru dan dosen. Jadi, guru memiliki peran ganda yaitu tidak hanya sebagai pendidik yang hanya menyampaikan ilmu tetapi juga membimbing anak didiknya agar memiliki kepribadian yang baik.

c. Aspek-aspek Kesiapan

Slameto (2012: 115-116) menyebutkan aspek-aspek kesiapan adalah sebagai berikut:

1) Kematangan (*maturation*)

Kematangan (*maturation*) adalah kondisi perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan individu.

2) Kecerdasan

Menurut J. Piaget dalam Slameto (2010: 115), perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:

a) *Sensori motor period* (0-2 tahun)

b) *Preoperational period* (2-7 tahun)

c) *Concrete operation* (7-11 tahun)

d) *Formal operation* (lebih dari 11 tahun)

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru mencakup tiga aspek, yaitu:

1. Kondisi fisik, mental dan emosional.
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu.

Menurut Rita Eka Izzaty (2008: 8-16) faktor yang mempengaruhi perkembangan individu yang di sini berkaitan dengan Kesiapan Menjadi Guru dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri individu atau seseorang tersebut yang dapat meliputi berbagai aspek yang beberapa diantaranya adalah kondisi fisik, kondisi psikis, sikap, minat dan prestasi. Faktor eksternal merupakan faktor luar yang dapat mempengaruhi kesiapan seseorang untuk menjadi seorang guru yang biasanya lingkunganlah yang mempengaruhinya.

Dari pernyataan diatas dinyatakan bahwa kesiapan menjadi guru dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan dari luar individu. Sikap keguruan merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru.

e. Indikator Kesiapan Menjadi Guru

Menjalankan profesi seorang guru tidaklah mudah maka dari itu dibutuhkan keterampilan yang memang harus dimiliki bagi mahasiswa sebagai calon guru. Keterampilan dasar mengajar bagi guru menurut Wina Sanjaya (2006: 33-47) yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*), keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan keterampilan mengelola kelas. Selain itu bagi mahasiswa sebagai calon guru harus memenuhi kriteria yang dalam hal ini kompetensi.

Sebelum meninjau kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru, maka ada baiknya mengetahui apa definisi dari kompetensi itu menurut Undang-undang Guru dan Dosen dalam buku Materi Pembekalan Pengajaran MIKRO/PPL I tahun 2013, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”. Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan ada empat kompetensi yang harus dimiliki yaitu sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran mulai dari membuat perencanaan hingga mengevaluasi pembelajaran peserta didik dan guru.

- b. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan berkepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik.
- c. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
- d. Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan peserta didik, teman sejawat, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Pada buku Materi Pembekalan Pengajaran Mikro (UPPL UNY, 2013: 13-15) dijelaskan empat jenis kompetensi guru yang harus dimiliki oleh setiap guru maupun calon guru. Kompetensi tersebut menjadi penentu siap tidaknya mahasiswa menjadi guru yang profesional. Subkompetensi dan indikator esensialnya dijabarkan sebagai berikut :

1) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan berkepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian memiliki subkompetensi yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma, bangga sebagai guru.
- b) Subkompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.

- c) Subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator essensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Subkompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator essensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator essensial: bertindak sesuai dengan norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik (UPPL UNY, 2013: 13).

Dari rincian subkompetensi diatas menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian mencakup kemampuan personal seseorang yang tercermin dalam sikap positif sebagai pendidik yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi kepribadian yang positif harus di miliki oleh setiap guru, kerana guru memiliki pengaruh besar pada tingkah laku peserta didik.

2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran mulai dari membuat perencanaan hingga mengevaluasi pembelajaran peserta didik dan guru. Subkompetensi pedagogik dijabarkan menjadi indikator essensial sebagai berikut :

- a) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
- c) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator essensial: menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

- e) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya. (UPPL UNY, 2013: 14).

Dari uraian diatas kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Untuk itu seorang guru harus memenuhi kompetensi pedagogik yang merupakan salah satu dari empat kompetensi.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, menguasai materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator essensial sebagai berikut :

- a) Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator essensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan kosep antar mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator essensial: menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi. (UPPL UNY, 2013: 15)

Kompetensi profesional bukan hanya menguasai substansi keilmuan serta struktur dan metode keilmuan tetapi harus dapat membedakan dan menempatkan dirinya sebagai guru dan profesi lain selain guru. Ketika dihadapkan pada suatu masalah sekalipun, sebagai tenaga profesional juga harus mampu memposisikan dirinya dan tidak boleh membawa masalah selain permasalahan sebagai guru ke dalam pekerjaannya.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan peserta didik, teman sejawat, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut :

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakatsekitar. (UPPL UNY, 2013: 15)

Kompetensi sosial, menuntut guru agar mampu menjadi pribadi yang *humble*. Sehingga mampu berkomunikasi di lingkungan sekolah serta di lingkungan sekolah. Dari uraian di tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa indikator kesiapan menjadi guru akan terbetuk ketika mencapai keempat kompetensi

yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Tinjauan terhadap Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan banyak memberi pendidikan dan pengetahuan kepada individu atau seseorang untuk menentukan tujuan hidup. Seseorang yang memiliki tujuan hidup tersebut maka individu atau seseorang tersebut dapat bersikap untuk mencapai tujuan hidup yang mereka inginkan. Menurut Ngalim Purwanto (2009: 73) “Sifat-sifat dan watak kita adalah hasil interaksi antara pembawaan-keturunan dan lingkungan”. Hal tersebut menjelaskan bahwa interaksi terhadap lingkungan akan mempengaruhi kepribadian seseorang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Lingkungan adalah alam keadaan (kondisi, kekuatan) sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan langkah laku organisme”. Nana Syaodih Sukmadinata (2009, 274) menyebutkan bahwa “Lingkungan adalah segala faktor yang melibat dan berpengaruh terhadap individu”. Sartain, seorang ahli psikologi Amerika dalam Ngalim Purwanto (2009: 72) mengartikan lingkungan (*environment*) yaitu segala sesuatu yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau proses hidup manusia yang terkecuali gen-gen. Gen-gen dipandang untuk menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen-gen lain.

Sedangkan menurut Chaplin (2002: 168-169) yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono dalam kamus lengkap psikologi mengemukakan pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang berupa gejala-gejala fisik yang mempengaruhi individu atau bagian dari individu. Chapin menyebutkan ada 4 faktor lingkungan yang mempengaruhi individu yaitu lingkungan *post-natal* adalah lingkungan sesudah kelahiran, lingkungan pra-natal adalah lingkungan seorang bayi sebelum kelahirannya, lingkungan seluler sewaktu masih menjadi sel yang terdiri atas darah dan cairan-cairan elektrolit dan sel-sel lain yang mengelilingi satu sel tertentu, dan lingkungan internal atau lingkungan sel-sel di dalam tubuh.

Menurut Fuad Ihsan (1997: 57) “Keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa”. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 06) “Keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai prototipe masyarakat luas”. Fuad Ihsan (1997: 38) juga mengemukakan, “Lingkungan keluarga adalah tempat anak dilahirkan. Waktu baru anak dalam keadaan lemah. Di sinilah pertama kali anak mengenal nilai dan norma”.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan suatu lingkungan masyarakat kecil yang mempengaruhi tumbuh kembang fisik dan psikis individu pada kehidupan selanjutnya. Lingkungan keluarga merupakan tempat

pertama dari individu mengenal nilai dan norma. Jadi lingkungan keluarga adalah suatu tempat yang memperkenalkan nilai dan norma serta mempengaruhi kembang fisik dan psikis individu untuk kehidupan selanjutnya.

b. Fungsi dan Peran Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama dalam membentuk kepribadian individu atau seseorang. Fungsi lembaga pendidikan keluarga menurut Fuad Ihsan (2001: 18) adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi anak, pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya, khususnya dalam perkembangan pribadinya.
- 2) Pendidikan di lingkungan keluarga membentuk emosional anak dalam perkembangannya. Jalinan emosional yang kurang atau berlebihan akan merugikan anak. Untuk itu hubungan emosional di lingkungan keluarga harus sesuai dengan kebutuhan anak.
- 3) Terbentuk pendidikan moral di lingkungan keluarga. Tutar kata dan perilaku orang tua merupakan salah satu pendidikan moral bagi anak.
- 4) Di dalam keluarga yang terdapat sikap tolong-menolong, tenggang rasa, akan tumbuh kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera. Lingkungan keluarga yang memiliki sikap sosial mulia akan membentuk anggota keluarga yang memiliki sikap sosial pula.

- 5) Keluarga merupakan lembaga sosial yang berperan menanamkan dasar-dasar pendidikan agama. Kebiasaan yang mengajak anak ke tempat ibadah akan membentuk anak menjadi manusia yang religius.
- 6) Di lingkungan keluarga membangun anak sebagai makhluk individu yang di mana anak harus memiliki inisiatif untuk mengembangkan dan menolong dirinya sendiri.

Dunia pendidikan keluarga memiliki fungsi dan peran yang sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang atau individu. Keluarga memberikan pengetahuan dari berbagai aspek yang antara lain nilai agama, nilai moral, keterampilan dasar, serta membentuk sikap percaya diri pada setiap individu. Jadi lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar bagi individu untuk melanjutkan kehidupan selanjutnya.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Sehubungan dengan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru, lingkungan keluarga akan menjadi salah satu faktor pendukung seseorang untuk menjadi guru. Seseorang akan lebih siap dan mantap untuk menjadi guru ketika mendapat dukungan dari keluarga.

Menurut Slameto (2010: 60-64) keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk anak dalam menjapai kesuksesan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua mendidik.

Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh pada masa depan anak itu sendiri. Mendidik anak dengan memanjakan dan atau terlalu membiarkannya dalam kesenangannya yang tidak bermanfaat adalah cara yang salah.

2) Relasi antaranggota keluarga.

Relasi antaranggota keluarga bukan hanya orang tua dan anak tetapi dengan saudara dan anggota keluarga yang lain. Relasi antaranggota yang baik dengan saling memberi kasih sayang, perhatian dan saling toleransi.

3) Suasana rumah.

Suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suasana rumah yang tenang, tentram dan damai membuat kegiatan serta hubungan relasi antaranggota keluarga terjalin dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga memiliki hubungan yang erat dengan memenuhi kebutuhan anak, mulai dari uang saku, kebutuhan pendidikan beserta fasilitasnya.

5) Pengertian orang tua.

Sikap pengertian orang tua pada anak akan berpengaruh kepada pertumbuhan psikologis anak. Anak butuh dorongan dan dukungan dari orang tua untuk meraih kesuksesan.

6) Latar belakang kebudayaan.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak. Orang tua harus menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk mendorong semangat anak.

Dari uraian diatas, keluarga memiliki pengaruh besar bagi anak untuk mencapai kesuksesannya. Di mana cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

3. Tinjauan terhadap Sikap Keguruan

a. Pengertian Sikap Keguruan

Menurut Sarlinto Wirawan Sarwono (2012: 201), sikap (*attitude*) adalah suatu istilah yang menggambarkan perasaan seseorang berupa perasaan senang, tidak senang atau perasaan yang biasa-biasa saja seseorang terhadap suatu benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Perasaan senang seseorang terhadap sesuatu disebut dengan sikap positif, sedangkan perasaan tidak senang seseorang terhadap sesuatu disebut dengan sikap negatif, dan perasaan yang hanya biasa-biasa saja disebut dengan sikap netral.

Sikap dapat diartikan sebagai perasaan yang timbul dari pandangan individu yang memotivasi seseorang untuk melakukan reaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Selanjutnya, untuk menumbuhkan perasaan yang memotivasi seseorang untuk melakukan reaksi terhadap suatu objek, diperlukan dasar-dasar ilmu

yang positif pula. Mahasiswa kependidikan harus memiliki dasar ilmu profesi keguruan yang meliputi kompetensi profesional guru, etika profesi keguruan, keterampilan guru serta peran penting guru.

Sehubungan dengan mahasiswa kependidikan sebagai calon guru yang harus memiliki sikap dan etika keguruan yang berdasarkan norma dan moral masyarakat. Dalam buku materi pembekalan pengajaran Mikro/PPL 1 tahun 2013, menyebutkan bahwa etika mahasiswa kependidikan sebagai calon guru harus memiliki kriteria umum dan khusus yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Umum

Mahasiswa kependidikan yang memiliki sikap-sikap positif; mampu menyelesaikan studi dengan baik; memiliki kemampuan untuk menciptakan kondisi kampus yang aman, nyaman, bersih, tertib dan kondusif; dan mampu bertanggung jawab secara moral, spiritual dan sosial untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat selama studi.

2) Khusus

Mahasiswa kependidikan harus berpakaian sesuai dengan keperluan, mampu berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan lingkungan, serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan norma.

b. Indikator Sikap Keguruan

David O. Sears (1999: 138) mengemukakan bahwa: sikap memiliki tiga komponen. Ketiga komponen tersebut adalah komponen kognitif, afektif dan perilaku, dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Komponen kognitif, yaitu keseluruhan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan fakta, pengetahuan, dan keyakinan terhadap objek tertentu.
- 2) Komponen afektif, yaitu komponen yang berhubungan dengan perasaan atau emosi seseorang terhadap objek yang utamanya pada penilaian terhadap objek tertentu.
- 3) Komponen perilaku, yaitu terdiri dari kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak atau melakukan terhadap sesuatu.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sikap Keguruan

Menurut Abu Ahmadi (2002: 171) menyebutkan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap, yaitu:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri orang itu sendiri.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar pribadi seseorang. Faktor eksternal biasanya terjadi karena adanya interaksi dengan orang lain.

Sarlinto Wirawan Sarwono (2012: 205) juga menyebutkan faktor-faktor pembentukan sikap ada dua. Pertama, faktor internal, merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang itu sendiri. Kedua, Faktor eksternal, merupakan faktor-faktor yang ada dari luar diri sendiri.

Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap seseorang tidak hanya berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri (*internal*) tetapi juga dari luar diri seseorang (*eksternal*).

Menurut Sudarwan Danim (2010: 182) pembinaan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatkan kualitas guru dengan menempuh jenjang pendidikan formal.
- 2) Peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.
- 3) Peningkatan kompetensi melalui kegiatan yang dirancang oleh organisasi profesi.
- 4) Belajar mandiri yang dilakukan oleh guru itu sendiri dengan mencari sumber ilmu dengan caranya sendiri.

Pendidikan merupakan tonggak keberhasilan suatu bangsa, maka dari itu untuk menumbuhkan sikap keguruan calon guru harus memahami Kode etik guru indonesia sebagai dasar untuk memedomani. Kode etik guru indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mampu mengabdikan untuk membimbing peserta didik menjadi manusia Indonesia yang memiliki jiwa Pancasila.
- 2) Guru memiliki kejujuran dalam melaksanakan profesi keguruannya secara profesional.
- 3) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
- 4) Guru mampu menciptakan suasana sekolah secara kondusif untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar-mengajar.
- 5) Guru senantiasa menjalin hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk bekerja sama bertanggungjawab terhadap pendidikan.
- 6) Guru secara individu dan bersama-sama berusaha meningkatkan mutu dan martabat profesi keguruan.
- 7) Guru menjaga hubungan baik dengan teman seprofesi dengan rasa kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial.
- 8) Guru secara bersama-sama menjaga dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana untuk memperjuangkan martabat profesi.
- 9) Guru melaksanakan semua kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sebagai bentuk pengabdian terhadap negara dan pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta yang dulu bernama IKIP Yogyakarta yang memang tujuan awalnya menyiapkan mahasiswa

sebagai calon guru telah melakukan pembinaan profesionalisme guru untuk mahasiswanya. Cara yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta dengan membuka Prodi Kependidikan. Mahasiswa mengikuti mata kuliah materi dan praktik. Perkuliahan materi bertujuan agar mahasiswa tahu syarat dan keterampilan apa saja yang harus dimiliki bagi guru. Mata kuliah praktik dilakukan dengan memberi Pengajaran Mikro dan Praktik Pengalaman Lapangan dengan yang dimana mahasiswa dituntut untuk bisa mempraktikkan dan berperilaku sebagaimana guru yang seharusnya. Kegiatan tersebut juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat membentuk sikap keguruannya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Prestasi Belajar dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas PKS Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008 dan 2009" oleh Yayuk Tri Handayani (2011) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r_{xy}^2) sebesar 0,231 dan t_{hitung} 3,719 lebih besar dari t_{tabel} 2,013 (pada taraf signifikansi 5%). Terdapat hubungan positif signifikan antara Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan

2008 dan 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,465, koefisien regresi dengan menggunakan statistik uji t pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien determinasi (r_{x2y}^2) sebesar 0,216 dan t_{hitung} 3,560 lebih besar dari t_{tabel} 2,013 (pada taraf signifikansi 5%). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu variabel Sikap Keguruan sebagai variabel bebas dan variabel Kesiapan Menjadi Guru sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel Prestasi Belajar.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas PKS Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” oleh Anafithrah Sari (2010). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas PKS Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,507 koefisien determinasi (r_{x1y}^2) sebesar 0,257, uji t pada taraf signifikansi 5%, analisis regresi diperoleh t_{hitung} 3,988 lebih besar dari t_{tabel} 2,011. Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru terdapat pengaruh positif signifikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,547 koefisien determinasi (r_{x2y}^2) sebesar 0,229, t_{hitung} 4,437 lebih besar dari t_{tabel} 2,011

dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu variabel Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas dan variabel Kesiapan Menjadi Guru sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel Minat Menjadi Guru.

3. Penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” oleh Martha Silmikafi (2006). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas PKS Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,631 harga koefisien determinasi (r_{x1y}^2) sebesar 0,398, uji t pada taraf signifikansi 5%, analisis regresi diperoleh harga t_{hitung} 7,360 lebih besar dari t_{tabel} 1,990. Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru terdapat pengaruh positif signifikan dengan perolehan harga korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,586 harga koefisien determinasi (r_{x2y}^2) sebesar 0,344, t_{hitung} 6,556 lebih besar dari t_{tabel} 1,990 dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu variabel Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas dan variabel Kesiapan Menjadi Guru sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel Minat Menjadi Guru.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak. Di dalam keluarga anak mendapat pendidikan, bimbingan, keamanan dan kenyamanan. Pendidikan di dalam keluarga digunakan oleh anak sebagai modal untuk mengenal lingkungan luar dan sebagai dasar untuk kelangsungan hidup selanjutnya. Lingkungan keluarga dipilih sebagai lingkungan yang berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Di lingkungan keluarga inilah pembentukan awal karakter dan pola pikir anak. Suasana rumah yang harmonis, nyaman serta didukung dengan keluarga mampu memberikan kekuatan dan menumbuhkan percaya diri seseorang untuk mencapai Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru.

2. Pengaruh Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sikap keguruan merupakan perilaku yang dimiliki oleh seseorang yang mengarah dan mencerminkan pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Terbentuknya sikap keguruan dapat dilihat dari etika, gaya

bicara, tingkah laku dan perbuatan di depan peserta didik pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya. Sikap keguruan terbentuk dari faktor intern dan ekstern. Mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan membentuk mahasiswa memiliki sikap keguruan. Sikap keguruan yang telah dimiliki diharapkan akan menjadi modal menuju Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Keguruan berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru.

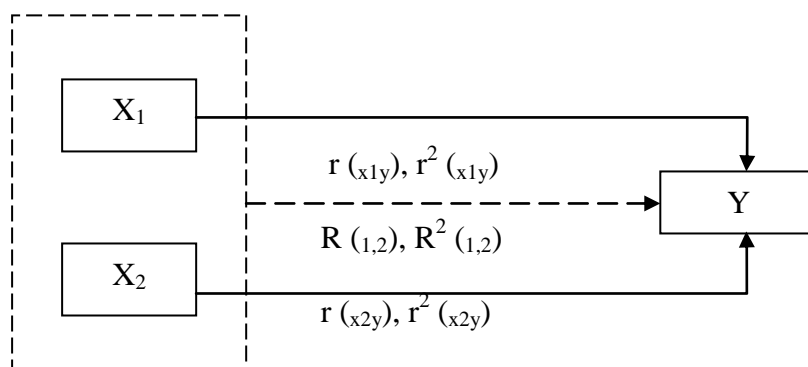
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Lingkungan Keluarga merupakan suatu lingkungan masyarakat kecil yang mempengaruhi tumbuh kembang fisik dan psikis individu pada kehidupan selanjutnya. Perkembangan fisik dan psikis salah satunya dapat dilihat dari kesiapan seseorang untuk menjadi guru yang dimana untuk menjadi guru memenuhi syarat-syarat yang ada. Berbagai syarat tersebut sangat sulit untuk dipenuhi, tetapi dengan dukungan dari keluarga seseorang tersebut akan lebih siap dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi. Sikap keguruan timbul dari diri sendiri dan dari faktor luar. Adanya dukungan dari Lingkungan Keluarga dan memiliki Sikap keguruan yang akan mendukung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk berprofesi menjadi guru. Dengan demikian Lingkungan

Keluarga dan Sikap keguruan berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel bebas (Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan) dan variabel terikat (Kesiapan Menjadi Guru) dalam penelitian ini dapat dilihat pada paradigma penelitian seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : variabel Lingkungan Keluarga

X_2 : variabel Sikap Keguruan

Y : variabel Kesiapan Menjadi Guru

—————> : Pengaruh X_1 (Lingkungan Keluarga) terhadap Y (Kesiapan Menjadi Guru) dan pengaruh X_2 (Sikap Keguruan) terhadap Y (Kesiapan Menjadi Guru)

— — → : Pengaruh X_1 (Lingkungan Keluarga) dan X_2 (Sikap Keguruan) secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian yang relevan yang telah dikemukakan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sikap Keguruan berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus Karangmalang, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-September 2014 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda kemudian menentukan hubungan sebab-akibatnya (Marzuki, 2005: 26). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu Lingkungan Keluarga (X_1) dan Sikap Keguruan (X_2) yang mempengaruhi variabel terikat yaitu Kesiapan Menjadi Guru (Y)

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang menjadi akibat tergantung pada variabel yang didahului. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Menjadi Guru (Y).
2. Variabel Bebas (*independent variable*), meliputi Lingkungan Keluargadan (X_1) dan Sikap Keguruan(X_2).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasioanal adalah definisi yang dengan jelas mengartikan suatu variabel dengan menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel. Variabel penelitian dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variable terikat (*dependen variabel*). Variabel Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan sebagai variabel independen, sedangkan variabel Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai variabel dependen. Berikut ini adalah penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini berikut dengan devinisi operasionalnya:

1. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Kesiapan Menjadi Guru yang dimaksud yaitu kondisi atau keadaan dimana mahasiswa pendidikan akuntansi siap untuk menjadi guru. Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa diukur dengan mengisi angket tentang kesiapan Menjadi Guru dengan memenuhi empat kompetensi dasar, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi

sosial. Kompetensi tersebut sebagai tolok ukur kesiapan mahasiswa kependidikan menjadi guru.

2. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini, antara lain:

a. Lingkungan Keluarga (X_1)

Lingkungan keluarga merupakan suatu lingkungan masyarakat kecil yang mempengaruhi tumbuh kembang fisik dan psikis individu pada kehidupan selanjutnya. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dari individu mengenal nilai dan norma. indikator yang mempengaruhi lingkungan keluarga adalah sebagai berikut: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b. Variabel Sikap Keguruan (X_2)

Sikap dapat diartikan sebagai perasaan yang timbul dari pandangan individu yang memotivasi seseorang untuk melakukan reaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Selanjutnya, untuk menumbuhkan perasaan yang memotivasi seseorang untuk melakukan reaksi terhadap suatu objek, diperlukan dasar-dasar ilmu yang positif pula. Mahasiswa kependidikan harus memiliki dasar

ilmu profesi keguruan yang meliputi kompetensi profesional guru, etika profesi keguruan, keterampilan guru serta peran penting guru.

E. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012 :117) “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 dengan jumlah 127 mahasiswa yang terbagi dalam 3 kelas yaitu Reguler, Non Reguler dan Internasional. Kriteria yang digunakan digunakan dalam penentuan populasi adalah:

1. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah 142 sks
2. Mahasiswa yang tuntas *micro teaching*
3. Mahasiswa yang telah menempuh KKN-PPL (Kuliah Kerja Lapangan-Praktik Pengalaman Lapangan)

Alasan pertama digunakannya kriteria mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah 142 sks karena memang mahasiswa wajib menempuh mata kuliah yang diwajibkan yang banyaknya adalah 142 sks. Alasan kedua, mahasiswa yang lulus *micro teaching* karena dengan dinyatakan lulus *micro teaching*, mahasiswa sudah dibekali cara-cara mengajar mulai dari persiapan hingga menutup belajar-mengajar. Alasan ketiga, mahasiswa yang telah menempuh KKN-PPL (Kuliah Kerja Lapangan-Praktik Pengalaman

Lapangan) karena dalam KKN-PPL mahasiswa telah praktik mengajar di sekolah dan bertatap muka dengan peserta didik secara langsung, sehingga mahasiswa telah memiliki bekal mengajar yang sesungguhnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Angket

Menurut Sugiyono (2012: 199) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data Lingkungan Keluargadan Sikap Keguruan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 menggunakan empat alternatif jawaban diantaranya sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak. Kemudian Responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Agar data yang diperoleh hasil kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) 4-1 dan pernyataan negatif (-) 1-4.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam memperoleh data Lingkungan Keluarga (X_1), Sikap Keguruan (X_2) dan Kesiapan Menjadi Guru (Y) digunakan instrumen

penelitian berupa angket. Angket disusun dengan empat pilihan jawaban. Alasan digunakannya empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung menunjukkan pada nilai tengah atau netral. Alternatif jawaban yang digunakan diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2011: 93). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh siswa pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Kuesioner yang telah diisi kemudian dicari skor keseluruhannya, sehingga setiap siswa memiliki skor. Selanjutnya dicari rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas, serta simpangan bakunya. Kategorisasi hasil pengukuran dengan skala *Likert* menggunakan ketentuan seperti tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Sikap Menurut Skala *Likert*

No	Skor	Kategori Sikap
	$X \geq R + 1.SB_x$	Sangat Tinggi
	$R + 1.SB_x > X \geq R$	Tinggi
	$R > X \geq R - 1.SB_x$	Rendah
	$X < R - 1.SB_x$	Sangat Rendah

Sumber: Mardapi (2008: 123).

1. Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

Pengukuran Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa oleh peneliti adalah memberikan angket. Angket tersebut berisi pernyataan yang berkaitan dengan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 saat ini. Indikator Kesiapan Menjadi Guru adalah sebagai berikut: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No.	Indikator	Nomer item	Jumlah
1	Kompetensi Kepribadian	1,2*,3,4,5,6*	6
2	Kompetensi Pedagogik	7,8*,9,10,11,12,13	7
3	Kompetensi Profesional	14,15,16,17,18,19*	6
4	Kompetensi Sosial	20,21,22,23,24,25	6
	Jumlah		25

Keterangan: instrumen diadopsi dari buku Materi Pembekalan Pengajaran Mikro UPPL UNY, 2013
tanda bintang (*) untuk pernyataan negatif

2. Instrumen Lingkungan Keluarga

Isi dari angket berkaitan dengan Lingkungan Keluarga berisi butir-butir pernyataan. Indikator Lingkungan Keluarga adalah sebagai berikut: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

Tabel 4. Kisi-kisi Indikator Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Nomer item	Jumlah
1	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5*,6	6
2	Relasi antaranggota keluarga	7,8,9,10*,	4
3	Suasana rumah	11,12,13,14,	4
4	Keadaan ekonomi keluarga	15,16,17,18*,	4
5	Pengertian orang tua	19,20,21,22,23	5
6	Latar belakang kebudayaan	24,25	2
	Jumlah		25

Keterangan: instrumen diadopsi dari Slameto, 2010
tanda bintang (*) untuk pernyataan negatif

3. Instrumen Sikap Keguruan

Untuk mendapatkan hasil mengenai Sikap Keguruan pengukuran yang dilakukan peneliti adalah dengan memberikan angket. Isi dari angket sendiri berkaitan dengan Sikap Keguruan yang berisi butir-butir pernyataan. Indikator Sikap Keguruan adalah sebagai berikut: pengalaman pengajaran mikro, kesadaran sikap keguruan, kemampuan untuk mengembangkan diri dan bertanggungjawab terhadap tugas keguruan.

Tabel 5. Kisi-kisi Indikator Sikap Keguruan

No.	Indikator	Nomer item	Jumlah
1	Komponen kognitif	1,2,3,4*,5,	5
2	Komponen afektif	6*,7,8,9,10*,	5
3	Komponen perilaku	11,12,13,14,15	5
	Jumlah		15

Keterangan: instrumen diadopsi dari David O. Sears, 1999
tanda bintang (*) untuk pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui baik buruknya suatu instrumen penelitian, maka angket yang digunakan dalam penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 210) “Subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2010 dipilih sebagai lokasi uji instrumen karena mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi 2010 memiliki kriteria untuk dilakukan penelitian yaitu mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah 142

sks, mahasiswa yang tuntas *micro teaching*, mahasiswa yang telah menempuh KKN-PPL (Kuliah Kerja Lapangan-Praktik Pengalaman Lapangan)

a. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah subyek/responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan
 $\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 211).

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

Dari hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 mahasiswa, dengan *program SPSS 17* diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel6. Uji Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X ₁	25	1, 2, dan 3	3	22
X ₂	15	1, 4, 5, dan 13	4	11
Y	25	2, 8, 19, 22 dan 25	5	20

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, pada variabel X₁ yang semula 25 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur, X₂ yang semula 15 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang gugur dan Y yang semula 25 butir pernyataan terdapat 5 butir yang gugur. Butir pernyataan yang gugur tersebut tidak dimasukkan dalam angket penelitian, sehingga diperoleh 22 butir pernyataan pada X₁, 11 butir pernyataan pada X₂ dan 20 butir pernyataan pada Y.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239).

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,599	Cukup tinggi
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2011: 184).

Instrumen dikatakan reliabel, jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan bantuan *Program SPSS 17* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas instrumen: (1) Lingkungan Keluarga r_{11} (*Cronbach Alpha*) sebesar 0,921 (Sangat Tinggi), (2) Sikap Keguruan r_{11} (*Cronbach Alpha*) sebesar 0,774 (Tinggi), (3) Kesiapan Menjadi Guru r_{11} (*Cronbach Alpha*) sebesar 0,909 (Sangat Tinggi). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Lingkungan Keluarga, Sikap Keguruan dan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta berada dalam kategori sangat tinggi, sehingga

instrumen untuk masing-masing dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

(Sutrisno Hadi, 2004:13).

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Sedangkan jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linear.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak antara variabel bebas dengan

menyelediki besarnya korelasi antarvariabel tersebut. Untuk itu digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek/responden

$\sum XY$ = Total perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X^2$ = Total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum Y^2$ = Total kuadrat skor variabel variabel bebas kedua

(Suharsimi Arikunto, 2010: 37).

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Persamaan Regresi Sederhana

Rumus yang digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium (variabel terikat)
 X = predictor (variabel bebas)
 a = bilangan koefisien prediktor
 K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:5).

- b) Koefisien *determinan* (r^2) antara *kriterium* Y dan prediktor X_1 dan X_2

$$r^2 = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 a = koefisien prediktor X
 $\sum xy$ = jumlah produk X dan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22).

- c) Menguji signifikansi dengan uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara mandiri terhadap variabel terikat. Adapun rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t_{hitung}
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah sampel
 r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 (Sugiyono, 2011: 184).

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah :

a) Membuat persamaan regresi dua prediktor

$$r_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_{1y} + a_2 \sum x_{2y}}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antar variabel bebas (X)
- a_1 = koefisien variabel bebas pertama
- a_2 = koefisien variabel bebas kedua
- $\sum x_{1y}$ = Jumlah Produk antara X₁ dan Kesiapan Menjadi Guru
- $\sum x_{2y}$ = Jumlah Produk antara X₂ dan Kesiapan Menjadi Guru
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat Kesiapan Menjadi Guru
(Sutrisno Hadi, 2004: 22).

b. Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X₁ dan X₂) dengan kriterium (Y)

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi antara X dan Y

a_1 = koefisien korelasi prediktor X_1

a_2 = koefisien korelasi prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah produk kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22).

- c. Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah predictor

R^2 = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23).

- d. Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

Y = Kriteria

$X_1 X_2$ = predictor bebas 1 dan 2

$a_1 a_2$ = koefisien prediktor X_1 dan koefisien prediktor X_2

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- e. Untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriteria dengan rumus:

a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relatifitas yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap variabel bebas terhadap Kesiapan Menjadi Guru untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

a = koefisien Prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37).

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel-variabel bebas lainnya baik yang diteliti maupun tidak. Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:39).

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian dari kedua variabel bebas yaitu variabel Lingkungan Keluarga (x_1), dan variabel Sikap Keguruan (X_2) serta variabel terikat yaitu Kesiapan Menjadi Guru (Y). Populasi penelitian ini berjumlah 126 Mahasiswa.

Deskripsi data yang disajikan meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Tabel distribusi frekuensi dan histogram juga disajikan dalam deskripsi data penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2010: 36-37) adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

\log = Logaritma

n = Jumlah data observasi

2) Menghitung Rentang Data

Rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil ditambah 1.

3) Menghitung Panjang Kelas = Rentang dibagi jumlah kelas.

Penjelasan dari masing-masing variabel dapat dilihat secara terperinci pada uraian berikut:

a. Variabel Kesiapan Menjadi Guru

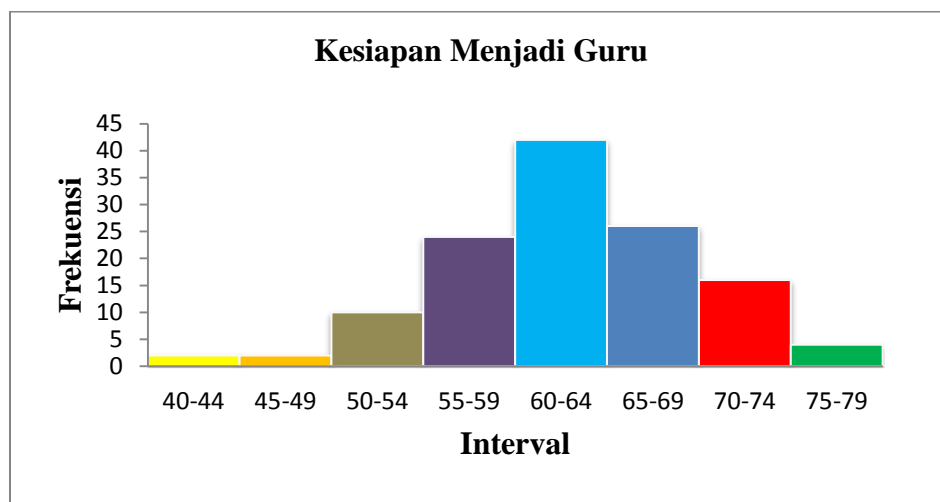
Data Kesiapan Menjadi Guru (Y) diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan menggunakan *Skala Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan diperoleh skor terendah 40 dan skor tertinggi 77, dari data tersebut diperoleh harga rata-rata (*mean*) sebesar 62,79 , nilai tengah (*median*) sebesar 62 , modus (*mode*) sebesar 60 , dan standar deviasi (SD) sebesar 6, 849.

Tabel8. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No	Interval kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	40 – 44	2	2	1, 59	1,59
2	45 – 49	2	4	1,59	3,17
3	50 – 54	10	14	7,94	11,11
4	55 – 59	24	38	19,05	30,16
5	60 – 64	42	80	33,33	63,49
6	65 – 69	26	106	20,63	84,13
7	70 – 74	16	122	12,70	96,83
8	75 – 79	4	126	3,17	100,00
jumlah		126		100	

Sumber: data primer

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Kesiapan Menjadi Guru di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Guru.

Berdasarkan Histogram distribusi frekuensi data variabel Kesiapan Menjadi Guru dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi terendah pada interval kelas 40-44 yaitu sebanyak 2 mahasiswa yang ditunjukkan batang warna kuning muda, dan pada interval kelas 45-49 yaitu sebanyak 2 mahasiswa yang ditunjukkan batang warna kuning tua, sedangkan jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada interval 60-64 yaitu sebanyak 42 mahasiswa yang ditunjukkan batang warna biru muda. Kemudian berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusikecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kesiapan Menjadi Guru dengan empat kecenderungan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi $= X > (Mi + 1. SDi)$

Kategori tinggi $= Mi \leq X \leq (Mi + 1. SDi)$

Kategori rendah $= (Mi - 1. SDi) \leq X < Mi$

Kategori sangat rendah= $X < (Mi - 1. SDi)$

Berikut ini adalah penghitungan dari mean ideal (Mi) dan standar Deviasi ideal (SD):

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor}_{\text{maksimal ideal}} + \text{skor}_{\text{minimal ideal}}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6} (\text{skor}_{\text{maksimal ideal}} - \text{skor}_{\text{minimal ideal}}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X > (Mi + 1. SDi) \\ &= X > (50 + 10) \\ &= X > 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= Mi \leq X \leq (Mi + 1. SDi) \\ &= 50 \leq X \leq (50 + 10) \\ &= 50 \leq X \leq 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (Mi - 1. SDi) \leq X < Mi \\ &= (50 - 10) \leq X < 50 \\ &= 40 \leq X < 50 \end{aligned}$$

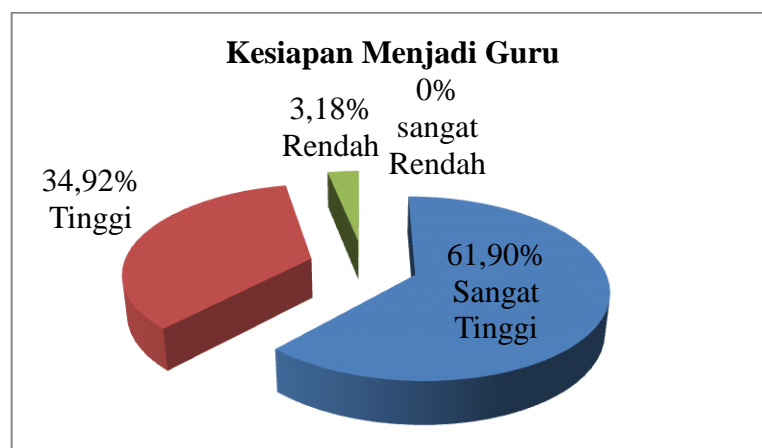
$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi - 1. SDi) \\ &= X < (50 - 10) \\ &= X < 40 \end{aligned}$$

Tabel9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No	Skor	Frekuensi			Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1	> 60	78	61,90	61,90	Sangat tinggi
2	$50 \leq X \leq 60$	44	34,92	96,82	Tinggi
3	$10 \leq X < 50$	4	3,18	100,00	Rendah
4	$X < 10$	0	0		Sangat rendah
Total		126	100		

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%), kategori rendah sebanyak 4 mahasiswa (3,18%), kategori tinggi sebanyak 44 mahasiswa (34,92%), kategori sangat tinggi sebanyak 78 (61,90%). Uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 adalah dalam keadaan sangat tinggi. Berikut merupakan diagram *pie* kategori kecenderungan Kesiapan Menjadi Guru:



Gambar 3. *pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y) secara keseluruhan.

b. Variabel Lingkungan Keluarga

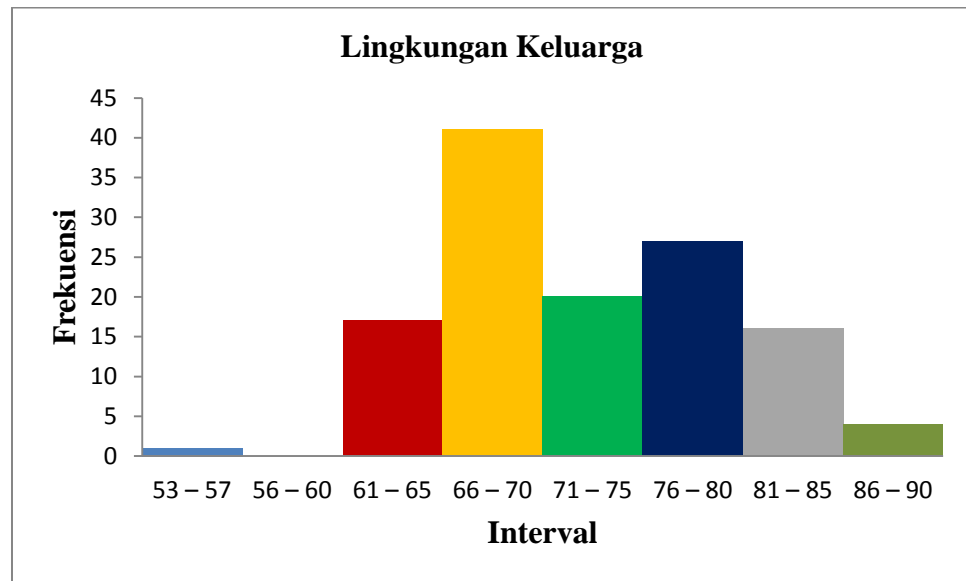
Data Lingkungan Keluarga (X_1) diperoleh dari angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan menggunakan *Skala Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan diperoleh skor terendah 55 dan skor tertinggi 88, dari data tersebut diperoleh harga rata-rata (*mean*) sebesar 72,68, nilai tengah (*median*) sebesar 71,00, modus (*mode*) sebesar 69, dan standar deviasi (SD) sebesar 6, 91.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	51 – 55	1	1	0,79	0,79
2	56 – 60	0	1	0	0,79
3	61 – 65	17	18	13,49	14,29
4	66 – 70	41	59	32,54	46,83
5	71 – 75	20	79	15,87	62,70
6	76 – 80	27	106	21,43	84,13
7	81 – 85	16	122	12,70	96,83
8	86–90	4	126	3,18	100,00
Jumlah		126		100	

Sumber: data primer

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Lingkungan Keluarga di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.

Berdasarkan Histogram distribusi frekuensi data variabel Kesiapan Menjadi Guru dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi terendah pada interval kelas 56-60 yaitu mahasiswa tidak ada mahasiswa yang berada dalam frekuensi atau nol mahasiswa, sedangkan jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada interval 66-70 yaitu sebanyak 41 mahasiswa yang ditunjukkan batang warna kuning. Kemudian berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Sikap Keguruan dengan empat kecenderungan sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi $= X > (Mi + 1. SDi)$

Kategori tinggi $= Mi \leq X \leq (Mi + 1. SDi)$

Kategori rendah $= (Mi - 1. SDi) \leq X < Mi$

Kategori sangat rendah $= X < (Mi - 1. SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Berikut ini adalah penghitungan dari mean ideal (M_i) dan standar Deviasi ideal (SD_i):

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor}_{\text{maksimal ideal}} + \text{skor}_{\text{minimal ideal}}) \\ &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor}_{\text{maksimal ideal}} - \text{skor}_{\text{minimal ideal}}) \\ &= \frac{1}{6} (88 - 22) \\ &= 11 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X > (M_i + 1. SD_i) \\ &= X > (55 + 11) \\ &= X > 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1. SD_i) \\ &= 55 \leq X \leq (55 + 11) \\ &= 55 \leq X \leq 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i \\ &= (55 - 11) \leq X < 55 \\ &= 44 \leq X < 55 \end{aligned}$$

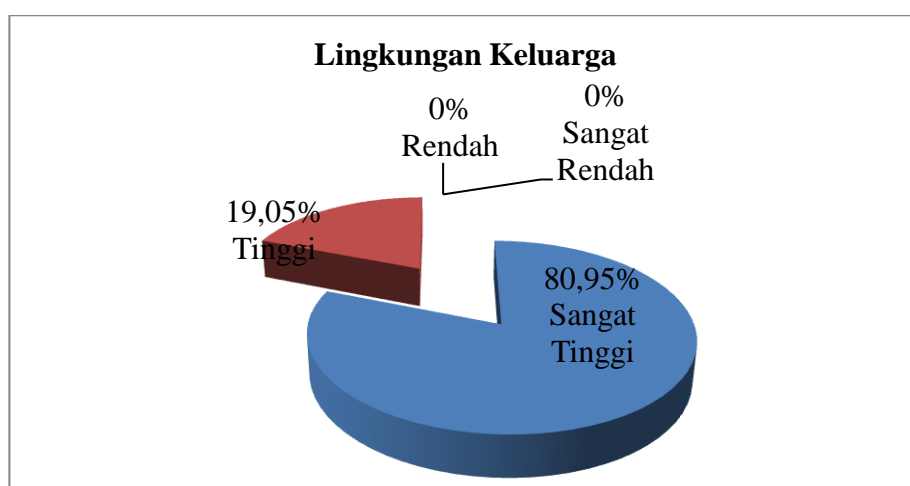
$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < (M_i - 1. SD_i) \\ &= X < (55 - 11) \\ &= X < 44 \end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Skor	Frekuensi			Keterangan
		absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1	> 66	102	80,95	80,95	Sangat tinggi
2	$55 \leq X \leq 66$	24	19,05	100,00	Tinggi
3	$44 \leq X < 55$	0	0		Rendah
4	$X < 44$	0	0		Sangat rendah
Total		126	100		

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 102 (80,95%), kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa (19,05%), kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%), kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 adalah dalam keadaan sangat tinggi. Berikut merupakan diagram *pie chart* kategori kecenderungan Kesiapan Menjadi Guru:



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) secara keseluruhan.

c. Variabel Sikap Keguruan

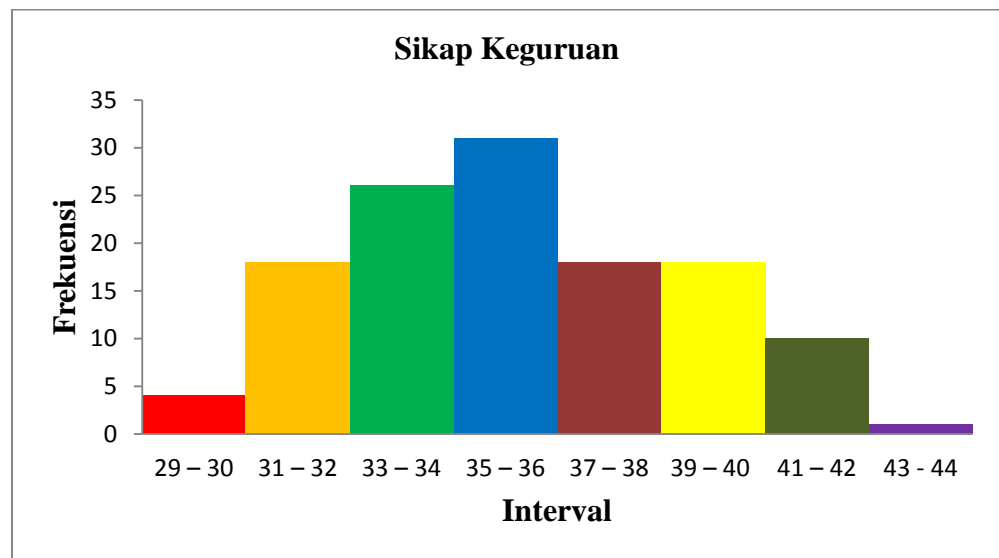
Data Sikap Keguruan (x_2) diperoleh dari angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan dengan menggunakan *Skala Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan diperoleh skor terendah 29 dan skor tertinggi 43, dari data tersebut diperoleh harga rata-rata (mean) sebesar 35,69, nilai tengah (median) sebesar 35,00 modus (mode) sebesar 35,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,20.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Sikap Keguruan

No	Interval kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	29 – 30	4	4	3,17	3,17
2	31 – 32	18	22	14,29	17,46
3	33 – 34	26	48	20,63	38,09
4	35 – 36	31	79	24,60	62,69
5	37 – 38	18	97	14,29	76,98
6	39 – 40	18	115	14,29	91,27
7	41 – 42	10	125	7,94	99,21
8	43 - 44	1	126	0,79	100,00
jumlah		126		100	

Sumber: data primer

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Sikap Keguruan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Keguruan.

Berdasarkan Histogram distribusi frekuensi data variabel Kesiapan Menjadi Guru dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi terendah pada interval kelas 43-44 yaitu sebanyak 1 mahasiswa yang ditunjukkan batang warna ungu, sedangkan jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada interval 35-36 yaitu sebanyak 31 mahasiswa yang ditunjukkan batang warna biru.

Kemudian berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Sikap Keguruan dengan 4 kecenderungan sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi = $X > (Mi + 1. SDi)$

Kategori tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1. SDi)$

Kategori rendah = $(Mi - 1. SDi) \leq X < Mi$

Kategori sangat rendah = $X < (Mi - 1. SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Berikut ini adalah penghitungan dari mean ideal (M_i) dan standar Deviasi ideal (SD_i):

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor}_{\text{maksimal ideal}} + \text{skor}_{\text{minimal ideal}}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor}_{\text{maksimal ideal}} - \text{skor}_{\text{minimal ideal}}) \\ &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\ &= 9,17 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X > (M_i + 1. SD_i) \\ &= X > (27,5 + 9,17) \\ &= X > 36,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1. SD_i) \\ &= 27,5 \leq X \leq (27,5 + 9,17) \\ &= 27,5 \leq X \leq 36,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i \\ &= (27,5 - 9,17) \leq X < 27,5 \\ &= 18,33 \leq X < 27,5 \end{aligned}$$

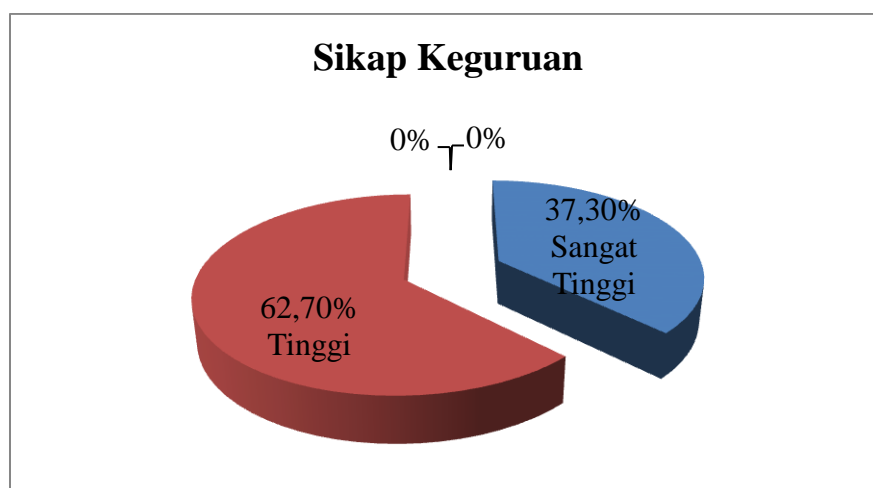
$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < (M_i - 1. SD_i) \\ &= X < (27,5 - 9,17) \\ &= X < 18,33 \end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Sikap Keguruan

No	Skor	Frekuensi			keterangan
		absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1	$X > 36,67$	47	37,30	37,30	Sangat tinggi
2	$27,5 \leq X \leq 36,67$	79	62,70	100,00	Tinggi
3	$18,33 \leq X < 7,5$	0	0		Rendah
4	$X < 18,33$	0	0		Sangat rendah
Total		126	100		

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Sikap Keguruan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 47 (37,30%), kategori tinggi sebanyak 79 mahasiswa (62,70%), kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%), kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Sikap Keguruan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 adalah dalam keadaan sangat tinggi. Berikut merupakan diagram *pie chart* kategori kecenderungan Kesiapan Menjadi Guru:



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Sikap Keguruan (X_2) secara keseluruhan.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Kriteria linear apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan *Program SPSS 17*, hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Db	F_{hitung}	F_{tabel}	Harga F		Keterangan
				P _{value}	Sig.	
$X_1 - Y$	26/98	1,226	1,63	0,236	0,05	Linear
$X_2 - Y$	13/111	1,372	1,81	0,184	0,05	Linear

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) lebih besar dari 0,05 dan harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linear sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi linier.

2. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 17* diketahui bahwa interkorelasi antar variabel 0,461. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Program SPSS 17* dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
X ₁	1	0,461	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X ₂	0,461	1	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data primer

Dari hasil pengujian prasyarat tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

C. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda. Untuk lebih jelasnya hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel		K	a	Harga r		Harga t		P	Keterangan
X	Y			r _{hitung}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}		
X ₁	Y	29,843	0,453	0,457	0,209	5,728	1,660	0,000	Positif Signifikan
X ₂	Y	31,875	0,866	0,404	0,164	5,925	1,660	0,000	Positif Signifikan

Sumber: data primer

Penjelasan tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama (Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru)

a. Persamaan Garis Regresi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga (X_1) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah dilakukan analisis dengan regresi sederhana diperoleh harga koefisien (a) 0,453 dan bilangan konstantanya (K) 29,843. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,453X_1 + 29,843$$

Artinya, nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,453 yang berarti jika nilai Lingkungan Keluarga (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Menjadi Guru (Y) akan meningkat 0,453 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Kesiapan Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,457, angka tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Harga

koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,209, angka tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Menjadi Guru ditentukan oleh 20,9% variabel Lingkungan Keluarga.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,728 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan 124 sebesar 1,660 dan $p = 0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa “Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011”.

2. Uji hipotesis kedua (Pengaruh Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru)

a. Persamaan Garis Regresi

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Sikap Keguruan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah dilakukan analisis dengan regresi sederhana diperoleh harga koefisien (a) sebesar 0,866 dan

bilangan konstantanya (K) 31,875. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,866X_2 + 31,875$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,866 yang berarti jika nilai Sikap Keguruan (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Menjadi Guru (Y) akan meningkat 0,866 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Kesiapan Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,404, angka tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,164, angka tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Menjadi Guru ditentukan oleh 16,4% variabel Sikap Keguruan.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Angkatan 2011. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,925 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan 124 sebesar 1,660 dan $p = 0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa “Sikap Keguruan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011”.

3. Uji hipotesis ketiga (Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi ganda yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan X_2 - Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,341
X_2	0,527
Konstanta	19,202
R	0,507
R^2	0,257
F_{hitung}	21,262
F_{tabel}	2,70
P	0,000

Sumber: data primer

a. Persaman Regresi Ganda

Berdasarkan tabel maka model regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,341X_1 + 0,527X_2 + 19,202$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat diketahui konstanta sebesar 19,202 menyatakan bahwa jika seluruh Variabel independen dianggap konstan, maka variabel Koefisien Lingkungan Keluarga (X_1) sebesar 0,341 yang berarti jika nilai Lingkungan Keluarga meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Menjadi Guru akan meningkat 0,341 satuan dengan asumsi X_2 konstan, demikian pula variabel Sikap Keguruan (X_2) sebesar 0,572 berarti jika nilai Lingkungan Keluarga meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Menjadi Guru akan meningkat 0,572 satuan dengan asumsi X_1 konstan.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan Menjadi Guru berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY. Dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,257. Menurut Singgih Santoso (2010:168) “Untuk jumlah variabel independen lebih dari 2, lebih baik digunakan *adjusted R square*”, sedangkan jumlah variabel bebas penelitian ini adalah dua. Oleh karena itu nilai koefisien determinasi yang digunakan R^2 . Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga dan

Sikap Keguruan berpengaruh sebesar 25,7% terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 dan 74,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi Lingkungan Keluarga (X_1) dan Sikap Keguruan (X_2) pengaruh yang bersamaan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hipotesis yang diuji yaitu Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F sebesar 21,262. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5%, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal tersebut berarti bahwa “Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

d. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya Sumbangan Efektif

(SE) dan Sumbangan Relatif (SR) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

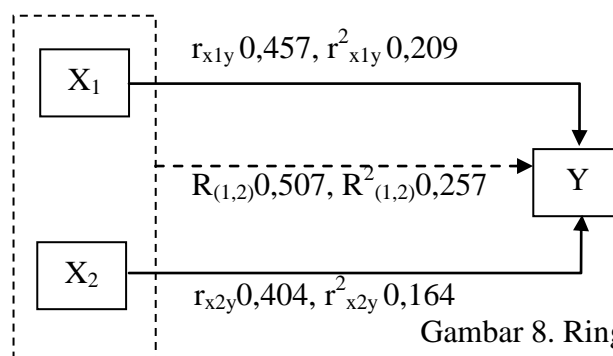
No	Variabel	SR%	SE%
1	Lingkungan Keluarga (X_1)	73,27	18,830
2	Sikap Keguruan (X_2)	26,58	6,831
Total		99,85	25,7

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga (X_1) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 73,27%, Sikap Keguruan (X_2) memberikan Sumbangan Relatif 26,58%. Lingkungan Keluarga (X_1) memberikan Sumbangan Efektif sebesar 18,830%, Sikap Keguruan (X_2) memberikan Sumbangan Efektif 6,831%. Secara bersama-sama variabel Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan memberikan sumbangan efektif sebesar 25,7% terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan 74,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Lingkungan Keluarga

X_2 = Sikap Keguruan

Y = Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY

—→ = Pengaruh X_1 , X_2 secara sendiri-sendiri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY

---→ = Pengaruh X_1 , X_2 secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY

Pembahasan gambar di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,728 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db = 124 sebesar 1,660 serta $p = 0,000 < 0,05$. Hal itu menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, koefisien korelasi (r) sebesar 0,457 dan harga koefisien determinan (r^2) sebesar 0,209, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat diketahui pula bahwa 20,9% variabel Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta telah terbukti. Terbuktinya hipotesis tersebut memiliki arti dapat memperkuat deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah melandasi hipotesis yang diajukan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga akan semakin baik pula Kesiapan Menjadi Guru.

Terdapatnya pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru ada dari dukungan keluarga terhadap karir yang akan dihadapi oleh anak. Menurut Slameto (2010: 60) “Keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai kesuksesan. Slameto juga mengemukakan bahwa kesuksesan anggota keluarga dipengaruhi oleh: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Lingkungan keluarga yang memiliki dukungan tinggi terhadap karir anak akan menunjukkan tinggi pula kesiapan untuk menjadi guru.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anafithrah Sari (2010) yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi

Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas PKS Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas PKS Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,507 harga koefisien determinasi (r_{x1y}^2) sebesar 0,257, uji t pada taraf signifikansi 5%, analisis regresi diperoleh harga t_{hitung} 3,988 lebih besar dari t_{tabel} 2,011. Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru terdapat pengaruh positif signifikan dengan perolehan harga korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,547 harga koefisien determinasi (r_{x2y}^2) sebesar 0,229, t_{hitung} 4,437 lebih besar dari t_{tabel} 2,011 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil penelitian dan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh Lingkungan Keluarga akan semakin tinggi pula Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011.

2. Pengaruh Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Keguruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,925 dan

t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 124$ sebesar 1,660 serta $p = 0,000 < 0,05$. Hal itu menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, koefisien korelasi (r) sebesar 0,404 dan harga koefisien determinan (r^2) sebesar 0,164, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap Keguruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat diketahui pula bahwa 16,4% variabel Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Sikap Keguruan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta telah terbukti. Pernyataan tersebut memiliki arti dapat memperkuat deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah melandasi hipotesis yang diajukan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sikap keguruan akan semakin tinggi pula Kesiapan Menjadi Guru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yayuk Tri Handayani (2011), dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas PKS Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta Angkatan 2008 dan 2009” dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,465, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,216 dan t_{hitung} sebesar 3,560 lebih besar dari t_{tabel} 2,013 pada taraf signifikansi 5% antara Sikap Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru mendukung pendapat yang dikemukakan.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh harga F_{hitung} sebesar 21,262 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db = 123 sebesar 3,09 serta $p = 0,000 < 0,05$. Hal itu menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, koefisien korelasi (R) sebesar 0,507 dan harga koefisien determinan (R^2) sebesar 0,257, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat diketahui pula bahwa 25,7% variabel Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 20,9% untuk variabel Lingkungan Keluarga dan 16,4% untuk variabel Sikap Keguruan dan kedua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 25,7% sehingga masih ada 74,3% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket untuk variabel bebas maupun variabel terikat. Peneliti sulit untuk mengontrol jawaban responden apakah sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya atau belum.

BAB V

KESIMPULAN Dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $(r) 0,457$, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,728 > 1,660$ dengan koefisien determinan (r^2) sebesar $0,209$ yang artinya sebesar $20,9\%$ variabel Lingkungan Keluarga mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru, dengan persamaan $Y = 0,453X_1 + 29,843$.
2. Sikap Keguruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar $0,404$ dan dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,925 > t_{tabel}$ sebesar $1,660$ dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar $0,164$ yang artinya sebesar $16,4\%$ variabel Sikap Keguruan mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru, yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 0,866X_2 + 31,875$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan Hal tersebut menunjukkan harga R sebesar 0,507 dan R^2 sebesar 0,257, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $21,262 > 3,09$ dengan $N = 126$, $p = 0,000 < 0,05$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil implikasi sebagai berikut ini:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Lingkungan Keluarga yang kondusif akan semakin tinggi kesiapan mahasiswa menjadi guru.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya Sikap Keguruan akan semakin tinggi kesiapan mahasiswa menjadi guru. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa perlunya ditingkatkan lagi sikap keguruan pada setiap mahasiswa kependidikan yang pada khususnya pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNY.

Hal ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menyiapkan dan menambah wawasan mahasiswa tentang pentingnya keluarga dan sikap keguruan untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian dan kesimpulan maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru, hendaknya meningkatkan dukungan terhadap sesama anggota keluarga agar memiliki kesiapan menjadi guru dengan baik. Keluarga memiliki pengaruh besar bagi kelangsungan hidup setiap anggota keluarga. Maka dari itu untuk mempersiapkan menjadi guru pada anak diharapkan bagi setiap orang tua mengenalkan wawasan tentang profesi sebagai guru.
2. Kesiapan suatu profesi dalam hal ini merupakan Kesiapan Menjadi Guru seyogyanya didukung dengan Sikap Keguruan yang sesuai. Sikap Keguruan sebaiknya tertanam pada mahasiswa ketika memutuskan mengambil jurusan kependidikan yang memang pada akhirnya diharapkan untuk menjadi guru. Sikap tersebut dimaksudkan juga agar mahasiswa lebih siap ketika harus ambil mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan akuntansi pada khususnya.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini membahas tentang Kesiapan Menjadi Guru yang melibatkan dua variabel independen yaitu: Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan. Variabel yang dapat mempengaruhi penelitian tentang Kesiapan Menjadi Guru masih banyak selain variabel

yang sudah digunakan oleh peneliti saat ini. Maka dari itu masih ada banyak kemungkinan bagi peneliti lain untuk meneliti faktor lain (Lingkungan teman sebaya dan Lingkungan sekolah) yang dapat mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anafithrah Sari. (2010). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Dan 2009 Fise UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chaplin JP. (2002). *Kamus lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dwi Yuni Asih. (2008). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2003 Fise Uny. *Skripsi*. Yogyakarta: universitas negeri yogyakarta.
- Fuad Ihsan (1997). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- <http://kbbi.web.id/lingkungan>, diunduh pada 27 Maret 2014 pukul 13.58.
- Isjoni. (2006). *Membangun Misi Bersama; Aspek-aspek Penting Dalam Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djemari, Mardapi.(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Press
- Martha Silmikafi. (2006). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 Fise Uny. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Martinis Yamin dan Maisah.(2011). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press
- Marzuki. (2005). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonosia
- Moh. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.
- Muhibinsyah. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- O. Sears, David. (1999). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Palmer, Parker.J. (2009). *Keberanian Mengajar*. Jakarta: PT. Indeks
- Siti Suwadah Rimang. (2011). *Meraih Predikat Guru Dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Zumaratun Fatonah(2006). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Pengalaman Ppl, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005 FISE-UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihatono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY PRESS
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14, Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*.
- Wisnu Kusuma Wardana, (2009). Hubungan Antara Minat Pada Profesi Guru Dan Sikap Keguruan Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Uny. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wina Sanjaya, (2006). *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yayuk Tri Handayani (2011), Pengaruh Prestasi Belajar Dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas Pks Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Uny Angkatan 2008 Dan 2009. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zen RS, dkk. (2006). *Sang Guru: Peta Ringkas Hubungan Guru-Murid Di Berbagai Tradisi*. Yogyakarta: EKSPRESI

LAMPIRAN I

UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Peneliti : Nurul Mabitatul Muzdolifah

Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulis identitas Anda pada kolom yang tersedia.
2. Isilah dengan jawaban paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda centang (✓) dari pernyataan di bawah ini:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Hanya diperbolehkan memberi satu tanda centang pada masing-masing nomor dan tidak diperbolehkan memberi uraian jawaban.

1. KESIAPAN MENJADI GURU

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan sangat bangga dengan profesi guru yang akan saya jalani.				
2.	Ketika saya menjadi guru nanti, seluruh peserta didik harus patuh dengan aturan saya.				
3.	Sebagai calon guru akuntansi, saya tahu aturan-aturan hukum yang menaungi profesi guru dan akuntansi.				
4.	Saya tidak bergantung pada materi yang dijelaskan dari dosen.				
5.	Saya senang berbagi cerita kepada orang lain (keluarga dan teman)				
6.	Saya tidak suka dengan aturan-aturan yang diberlakukan oleh kampus terhadap mahasiswa.				

		SS	S	TS	STS
7.	Saya memperhatikan dosen yang menjelaskan bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan perangkat pembelajaran.				
8.	Menurut saya, mengajar tidak harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang saya buat karena rencana pembelajaran yang saya buat hanya sebagai formalitas saja.				
9.	Saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik lebih terkesan dan menarik dalam proses belajar mengajar nanti.				
10.	Saya mencari tahu cara mengenal kemampuan calon peserta didik, agar dapat mengelola proses belajar mengajar yang baik.				
11.	Saya sudah paham cara menyusun rencana pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi dan hasil belajar.				
12.	Saya yakin akan mengajar dengan baik untuk calon peserta didik saya.				
13.	Saya akan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas sebagai guru yang akan diberikan kepada saya.				
14.	Sebagai mahasiswa/mahasiswi calon guru akuntansi, saya sudah menguasai semua materi akuntansi.				
15.	Sebagai mahasiswa/mahasiswi calon guru akuntansi, saya memahami struktur, konsep dan metode kelimuan yang menaungi materi ajar.				
16.	Sebagai mahasiswa/mahasiswi calon guru akuntansi, saya memahami hubungan kosep akuntansi terkait dan menerapkan konsep-konsep kelimuan dalam kehidupan sehari-hari.				
17.	saya akan terus belajar untuk menambah wawasan tentang profesi guru.				
18.	Saya sudah paham langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.				

		SS	S	TS	STS
19.	Guru tidak perlu belajar lagi sebelum mengajar karena sudah menguasai semua materi.				
20.	Saya membantu teman yang kesulitan belajar tanpa membedakan sosial ekonominya.				
21.	Saya yakin ketika menjadi guru nanti, saya mampu berkomunikasi baik dengan peserta didik.				
22.	Bagi saya, untuk menjadi seorang guru tidak perlu berinteraksi langsung dengan orang tua peserta didik.				
23.	Komunikasi merupakan cara untuk menjalin hubungan sosial.				
24.	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan lingkungan tempat tinggal sekitar.				
25.	Saya bersedia ditempatkan di mana saja meskipun di pedalaman karena pendidikan adalah kebutuhan semua masyarakat dan demi kemajuan bangsa.				

2. LINGKUNGAN KELUARGA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memberikan pengetahuan tentang profesi guru.				
2.	Orang tua saya mengarahkan saya untuk menjadi seorang guru.				
3.	Walaupun bukan berprofesi sebagai guru, orang tua saya menginginkan saya menjadi seorang guru.				
4.	Orang tua saya menanamkan untuk berkepribadian yang baik kepada semua anggota keluarga.				
5.	Orang tua saya tidak pernah mengajak saya untuk berdiskusi tentang masalah pendidikan.				
6.	Orang tua saya mengingatkan kepada anak-anaknya agar belajar yang rajin.				
7.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk membina hubungan baik antaranggota keluarga.				
8.	Kami saling memberi dukungan baik moril maupun materi untuk memajukan pendidikan.				
9.	Sebagai anggota keluarga, kami saling membantu kesulitan anggota keluarga.				
10.	Saya tidak peduli dengan masalah yang hadapi anggota keluarga yang lain.				
11.	Orang tua saya berusaha membuat suasana rumah sekondusif mungkin, misalnya tidak boleh membuat kegaduhan atau ricuh yang dapat mengganggu anggota keluarga yang lain.				
12.	Suasana rumah nyaman untuk dijadikan tempat belajar.				
13.	Anggota keluarga kami sepakat untuk menjaga suasana belajar yang nyaman, misalnya dengan tidak menyalakan TV pada saat jam belajar.				
14.	Saya nyaman dengan suasana di rumah yang telah disepakati antaranggota keluarga.				
15.	Orang tua saya tidak pernah terlambat memberikan uang biaya pendidikan.				
16.	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya.				

		SS	S	TS	STS
17.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan saya dan mampu memenuhi kelengkapan pendidikan (sepatu, buku, tas, pakaian).				
18.	Orang tua saya tidak peduli dengan kebutuhan pendidikan saya.				
19.	Orang tua saya berusaha memperhatikan kondisi kesehatan anggota keluarga.				
20.	Orang tua saya paham bahwa menjadi guru merupakan profesi yang harus sesuai dengan syarat-syarat yang ada.				
21.	Orang tua saya mendukung saya untuk menjadi guru.				
22.	Orang tua saya memberi semangat ketika saya sedang menghadapi masalah.				
23.	Orang tua saya menanyakan keadaan saya saat berada di tempat yang berbeda.				
24.	Orang tua saya memberi kebebasan kepada saya dalam memilih pekerjaan, sekalipun saya menjadi guru.				
25.	Orang tua saya memberi kebebasan dalam berpendapat kepada semua anggota keluarga.				

III. ANGKET SIKAP KEGURUAN

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar yang baik.				
2.	Saya memiliki pengetahuan yang banyak tentang profesi guru.				
3.	Saya yakin bahwa saya memiliki sikap keguruan.				
4.	Saya tidak yakin akan menjadi guru yang profesional.				
5.	Saya yakin bahwa saya mampu menjadi guru yang baik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.				
6.	Saya tidak suka dengan profesi guru.				
7.	Saya senang dengan hal-hal baru (orang baru, pengetahuan, dan lainnya)				
8.	Saya suka memberi motivasi kepada teman dan orang-orang terdekat saya agar prestasi yang diperoleh sesuai harapan.				
9.	Saya merasa senang ketika dapat berbagi ilmu dengan orang lain.				
10.	Saya tidak akan membagi ilmu yang telah saya dapat dengan orang lain.				
11.	Saya berusaha meningkatkan keterampilan mengajar dan sikap keguruan dengan bertanya pada guru atau dosen.				
12.	Sebagai calon guru, saya senantiasa belajar untuk memperluas wawasan.				
13.	Saya akan menjadi guru yang bertanggung jawab dalam mengemban tugas.				
14.	Saya akan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap diri sendiri dan peserta didik untuk kemajuan bersama.				
15.	Saya akan memberi motivasi-motivasi positif kepada calon peserta didik ketika saya menjadi guru nanti.				

TERIMA KASIH

Rekap Data Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No	Variabel atas butir ke-																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	71
2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	76
3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	66
4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	61
5	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	87
6	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68
7	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	1	2	3	2	69
8	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	67
9	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	70
10	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	67
11	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	85
12	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69
13	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	71
14	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	65
15	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	83
16	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	73
17	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	81
18	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
19	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	4	3	72
20	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	79

21	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	83
22	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	69
23	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
24	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	74
25	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	74
26	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	78
27	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	2	82
28	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	84
29	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	79
30	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	78

Rekap Data Hasil Uji Coba Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel lingkungan keluarga																											
No	Variabel atas butir ke-																									jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	76
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
7	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	81
8	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	82
9	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
10	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92
11	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	92
12	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
13	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	77
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
15	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	85
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77
17	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	86
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
19	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	86
20	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	89

21	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92
22	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	89
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
24	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
25	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	81
26	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76
27	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	86
28	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	93
29	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74

Rekap Data Variabel Sikap Keguruan

Variabel Sikap Keguruan

No	Variabel atas butir ke-															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	47
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	47
7	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
8	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	47
9	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	43
10	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	45
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	50
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	52
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
17	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
20	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	52
21	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	52
22	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	51
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	43
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	48
26	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	47
27	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	48
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	45
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kesiapan Menjadi Guru

1. Uji validitas

Nomor Butir	Pearson Correlation	Keterangan
Butir 1	0,457 [*]	Valid
Butir 2	-0,156	Tidak Valid
Butir 3	0,463 ^{**}	Valid
Butir 4	0,735 ^{**}	Valid
Butir 5	0,691 ^{**}	Valid
Butir 6	0,569 ^{**}	Valid
Butir 7	0,580 ^{**}	Valid
Butir 8	-0,012	Tidak Valid
Butir 9	0,711 ^{**}	Valid
Butir 10	0,603 ^{**}	Valid
Butir 11	0,475 ^{**}	Valid
Butir 12	0,559 ^{**}	Valid
Butir 13	0,721 ^{**}	Valid
Butir 14	0,649 ^{**}	Valid
Butir 15	0,726 ^{**}	Valid
Butir 16	0,594 ^{**}	Valid
Butir 17	0,668 ^{**}	Valid
Butir 18	0,658 ^{**}	Valid
Butir 19	0,203	Tidak Valid
Butir 20	0,661 ^{**}	Valid
Butir 21	0,690 ^{**}	Valid
Butir 22	-0,073	Tidak Valid
Butir 23	0,446 [*]	Valid
Butir 24	0,560 ^{**}	Valid
Butir25	0,306	Tidak Valid

2. Uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	20

Keterangan: reliabel karena Cronbach' s Alfa > 0,3610

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

1. Uji validitas

Nomor Butir	Pearson Correlation	Keterangan
Butir 1	0,148	Tidak Valid
Butir 2	-0,036	Tidak Valid
Butir 3	0,169	Tidak Valid
Butir 4	0,609**	Valid
Butir 5	0,494**	Valid
Butir 6	0,623**	Valid
Butir 7	0,673**	Valid
Butir 8	0,599**	Valid
Butir 9	0,764**	Valid
Butir 10	0,415*	Valid
Butir 11	0,745**	Valid
Butir 12	0,706**	Valid
Butir 13	0,643**	Valid
Butir 14	0,614**	Valid
Butir 15	0,607**	Valid
Butir 16	0,852**	Valid
Butir 17	0,715**	Valid
Butir 18	0,577**	Valid
Butir 19	0,576**	Valid
Butir 20	0,504**	Valid
Butir 21	0,369*	Valid
Butir 22	0,656**	Valid
Butir 23	0,674**	Valid
Butir 24	0,591**	Valid
Butir 25	0,592**	Valid

2. Uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	22

Keterangan: reliabel karena Cronbach's Alpha > 0,3610

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Sikap Keguruan

1. Uji Validitas

Nomor Butir	Pearson Correlation	Keterangan
Butir 1	0,055	Tidak Valid
Butir 2	0,597 ^{**}	Valid
Butir 3	0,448 [*]	Valid
Butir 4	0,218	Tidak Valid
Butir 5	0,235	Tidak Valid
Butir 6	0,448 [*]	Valid
Butir 7	0,534 ^{**}	Valid
Butir 8	0,842 ^{**}	Valid
Butir 9	0,597 ^{**}	Valid
Butir 10	0,369 [*]	Valid
Butir 11	0,592 ^{**}	Valid
Butir 12	0,438 [*]	Valid
Butir 13	0,308	Tidak Valid
Butir 14	0,609 ^{**}	Valid
Butir 15	0,579 ^{**}	Valid

2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	11

Keterangan: reliabel karena Cronbach's Alpha > 0,3610.

LAMPIRAN II

HASIL DATA PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Peneliti : Nurul Mabitatul Muzdolifah

Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulis identitas Anda pada kolom yang tersedia.
2. Isilah dengan jawaban paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda centang (✓) dari pernyataan di bawah ini:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Hanya diperbolehkan memberi satu tanda centang pada masing-masing nomor dan tidak diperbolehkan memberi uraian jawaban.

1. KESIAPAN MENJADI GURU

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan sangat bangga dengan profesi guru yang akan saya jalani.				
2.	Sebagai calon guru akuntansi, saya tahu aturan-aturan hukum yang menaungi profesi guru dan akuntansi.				
3.	Saya tidak bergantung pada materi yang dijelaskan dari dosen.				
4.	Saya senang berbagi cerita kepada orang lain (keluarga dan teman)				
5.	Saya tidak suka dengan aturan-aturan yang diberlakukan oleh kampus terhadap mahasiswa.				
6.	Saya memperhatikan dosen yang menjelaskan bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan perangkat pembelajaran.				

		SS	S	TS	STS
7.	Saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik lebih terkesan dan menarik dalam proses belajar mengajar nanti.				
8.	Saya mencari tahu cara mengenal kemampuan calon peserta didik, agar dapat mengelola proses belajar mengajar yang baik.				
9.	Saya sudah paham cara menyusun rencana pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi dan hasil belajar.				
10.	Saya yakin akan mengajar dengan baik untuk calon peserta didik saya.				
11.	Saya akan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas sebagai guru yang akan diberikan kepada saya.				
12.	Sebagai mahasiswa/mahasiswi calon guru akuntansi, saya sudah menguasai semua materi akuntansi.				
13.	Sebagai mahasiswa/mahasiswi calon guru akuntansi, saya memahami struktur, konsep dan metode kelimuan yang menaungi materi ajar.				
14.	Sebagai mahasiswa/mahasiswi calon guru akuntansi, saya memahami hubungan kosep akuntansi terkait dan menerapkan konsep-konsep kelimuan dalam kehidupan sehari-hari.				
15.	saya akan terus belajar untuk menambah wawasan tentang profesi guru.				
16.	Saya sudah paham langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.				
17.	Saya membantu teman yang kesulitan belajar tanpa membedakan sosial ekonominya.				
18.	Bagi saya, untuk menjadi seorang guru tidak perlu berinteraksi langsung dengan orang tua peserta didik.				
19.	Komunikasi merupakan cara untuk menjalin hubungan sosial.				
20.	Saya mampu berkomunikasi yang baik dengan lingkungan sekitar.				

2. LINGKUNGAN KELUARGA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya menanamkan untuk berkepribadian yang baik kepada semua anggota keluarga.				
2.	Orang tua saya tidak pernah mengajak saya untuk berdiskusi tentang masalah pendidikan.				
3.	Orang tua saya mengingatkan kepada anak-anaknya agar belajar yang rajin.				
4.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk membina hubungan baik antaranggota keluarga.				
5.	Kami saling memberi dukungan baik moril maupun materi untuk memajukan pendidikan.				
6.	Sebagai anggota keluarga, kami saling membantu kesulitan anggota keluarga.				
7.	Saya tidak peduli dengan masalah yang hadapi anggota keluarga yang lain.				
8.	Orang tua saya berusaha membuat suasana rumah sekondusif mungkin, misalnya tidak boleh membuat kegaduhan atau ricuh yang dapat mengganggu anggota keluarga lain.				
9.	Suasana rumah nyaman untuk dijadikan tempat belajar.				
10.	Anggota keluarga kami sepakat untuk menjaga suasana belajar yang nyaman, misalnya dengan tidak menyalakan TV pada saat jam belajar.				
11.	Saya nyaman dengan suasana di rumah yang telah disepakati antaranggota keluarga.				
12.	Orang tua saya tidak pernah terlambat memberikan uang biaya pendidikan.				
13.	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya.				
14.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan saya dan mampu memenuhi kelengkapan pendidikan (sepatu, buku, tas, pakaian).				
15.	Orang tua saya tidak peduli dengan kebutuhan pendidikan saya.				
16.	Orang tua saya berusaha memperhatikan kondisi kesehatan anggota keluarga.				
17.	Orang tua saya paham bahwa menjadi guru merupakan profesi yang harus sesuai dengan syarat-syarat yang ada.				

		SS	S	TS	STS
18.	Orang tua saya mendukung saya untuk menjadi guru.				
19.	Orang tua saya memberi semangat ketika saya sedang menghadapi masalah.				
20.	Orang tua saya menanyakan keadaan saya saat berada di tempat yang berbeda.				
21.	Orang tua saya memberi kebebasan kepada saya dalam memilih pekerjaan, sekalipun saya menjadi guru.				
22.	Orang tua saya memberi kebebasan dalam berpendapat kepada semua anggota keluarga.				

III. ANGKET SIKAP KEGURUAN

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan yang banyak tentang profesi guru.				
2.	Saya yakin bahwa saya memiliki sikap keguruan.				
3.	Saya tidak suka dengan profesi guru.				
4.	Saya senang dengan hal-hal baru (orang baru, pengetahuan, dan lainnya)				
5.	Saya suka memberi motivasi kepada teman dan orang-orang terdekat saya agar prestasi yang diperoleh sesuai harapan.				
6.	Saya merasa senang ketika dapat berbagi ilmu dengan orang lain.				
7.	Saya tidak akan membagi ilmu yang telah saya dapat dengan orang lain.				
8.	Saya berusaha meningkatkan keterampilan mengajar dan sikap keguruan dengan bertanya pada guru atau dosen.				
9.	Sebagai calon guru, saya senantiasa belajar untuk memperluas wawasan.				
10.	Saya akan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap diri sendiri dan peserta didik untuk kemajuan bersama.				
11.	Saya akan memberi motivasi-motivasi positif kepada calon peserta didik ketika saya menjadi guru nanti.				

TERIMA KASIH

Rekap Data Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No	Variabel atas butir ke-																				jumlah
	1	2	3	4	5*	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	56
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	59
6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
7	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	54
8	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	53
9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	72
10	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	54
11	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
13	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	48
14	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
15	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	69
16	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	76
18	3	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	52
19	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	64
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	63
21	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	64
22	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	67
23	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	61
24	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	69
25	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
26	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	56
27	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	69
28	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	62
29	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	67
30	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	65
31	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
33	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
34	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58
35	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	53
36	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	53
37	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	59

79	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	67
80	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	74
81	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
82	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	73
83	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	72
84	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	63
85	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
86	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73
87	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
88	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73
89	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	74
90	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	62
91	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	68
92	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
93	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	73
94	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	64
95	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	71
96	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	65
97	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	63
98	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	57
99	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	60
100	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	63
101	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4	58
102	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	52
103	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	76
104	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	51
105	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
106	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
107	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	58
108	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	49
109	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
110	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	69
111	4	3	3	4	2	3	3	4	1	4	2	1	3	3	1	3	1	4	3	2	54
112	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
113	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	70
114	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	56
115	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	44
116	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	69
117	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
118	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	68
119	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	69

120	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
121	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
122	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
123	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	74
124	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
125	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	40
126	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	66

Rekap Data Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga

No	Variabel atas butir ke-																						jumlah
	1	2*	3	4	5	6	7*	8	9	10	11	12	13	14	15*	16	17	18	19	20	20	22	
1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	71
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	64
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
7	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	77
8	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	69
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	69
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	80
12	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	1	4	4	3	4	4	71
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	63
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
15	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	79
16	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
18	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	76
19	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	71
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	79
21	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	76
22	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	75
23	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	72
24	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	76
25	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	69
27	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	76
28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	71
29	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	75
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85
31	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	79
32	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
33	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	77

36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	77	
37	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	80	
38	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	70	
39	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	62	
40	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	76	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	81
42	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
43	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	82
44	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	71
45	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	81
46	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	72
47	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	71
48	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
49	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	75
50	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	76
51	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	78
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
53	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
54	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	77
55	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	81
56	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	81
57	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
58	4	3	4	4	4	4	1	1	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67
59	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	70
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	85
61	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	78
63	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	82
64	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
66	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
67	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
68	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	77
69	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	70
70	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	66
71	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
72	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	67
73	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
74	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
75	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
76	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	65

77	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	71
78	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	70
79	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	4	67
80	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	74
81	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	73
82	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	69
83	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	84
84	3	2	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
85	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78
86	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
87	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	77
88	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	79
89	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	81
90	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	72
91	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	72
92	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	68
93	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	76
94	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	74
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	83
96	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	63
97	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
98	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	65
99	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	75
100	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
101	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
102	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	83
104	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	66
105	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	72
106	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	2	4	3	3	69
107	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	1	3	3	4	2	2	1	2	64
108	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	68
109	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	69
110	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	61
111	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	74
112	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	68
113	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	76
114	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	69
115	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69
116	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	65
117	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	70

118	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	70
119	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	1	3	2	3	2	64
120	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	69
121	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	70
122	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	66
123	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	63
124	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	80
125	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	61
126	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	66

Rekap Data Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga

No	variabel atas butir ke-											jumlah
	1	2	3*	4	5	6	7*	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	33
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
7	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	33
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	33
9	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	42
10	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	33
11	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	37
12	2	1	1	3	4	4	4	3	4	3	3	32
13	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	33
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
15	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	41
16	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	34
17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	42
18	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	35
20	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	31
21	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	39
22	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	36
23	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	36
24	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	39
25	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	38
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	35
27	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	36
28	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
29	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	36
30	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	39
31	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	39
32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
33	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	37
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
35	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	39
36	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	38
37	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	41

38	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	38
39	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	37
40	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	35
41	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	38
42	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	36
43	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	39
44	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	35
45	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	36
46	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	33
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
48	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	40
49	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	34
50	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	32
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
52	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
54	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	34
55	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	34
56	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
57	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	30
58	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	40
59	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	32
60	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
62	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	38
63	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	40
64	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	35
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35
67	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
68	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	36
69	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	39
70	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	34
71	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	33
72	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	38
73	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	35
74	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	33
75	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	30
76	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	32
77	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	36
78	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	35

79	2	3	3	2	1	4	2	3	4	4	3	31
80	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	31
81	2	1	3	2	3	4	2	3	3	4	4	31
82	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	33
83	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
84	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	35
85	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	37
86	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	38
87	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	38
88	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	36
89	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	41
90	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	29
91	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	39
92	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
93	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	39
94	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37
95	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	41
96	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	40
97	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	38
98	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	31
99	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	35
100	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	38
101	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
103	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	39
104	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	34
105	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	33
106	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	38
107	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
108	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
109	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	31
110	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	36
111	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	3	34
112	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	4	31
113	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	36
114	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	36
115	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	34
116	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	37
117	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	32
118	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	39
119	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35

120	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31
121	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	39
122	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	39
123	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	35
124	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	38
125	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
126	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	39

LAMPIRAN III

HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Langkah-langkah Mencari Jumlah Kelas Interval

1. Variabel Kesiapan menjasi guru

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 126 \\
 &= 7,93 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} + 1 \\
 &= 77 - 40 + 1 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Reantang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 38 : 8 \\
 &= 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

2. Variabel Kesiapan menjasi guru

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 126 \\
 &= 7,93 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} + 1 \\
 &= 88 - 55 + 1 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 34 : 8 \\
 &= 4,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

3. Variabel Kesiapan menjadi guru

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 126 \\
 &= 7,93 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} + 1 \\
 &= 43 - 29 + 1 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 15 : 8 \\
 &= 1,88 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

Uji persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₁ Between Groups (Combined)	2364.302	27	87.567	2.453	.001
Linearity	1226.660	1	1226.660	34.357	.000
Deviation from Linearity	1137.642	26	43.755	1.226	.235
Within Groups	3498.912	98	35.703		
Total	5863.214	125			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂ Between Groups (Combined)	1638.037	14	117.003	3.074	.000
Linearity	959.297	1	959.297	25.202	.000
Deviation from Linearity	678.740	13	52.211	1.372	.184
Within Groups	4225.177	111	38.065		
Total	5863.214	125			

2. Uji Multikolonearitas

Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.461**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	126	126
X2	Pearson Correlation	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis

1. Hipotesis I (Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru)

Variables Entered/Removed^b

	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ₁ ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.203	6.11486

a. Predictors: (Constant), X₁

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1226.660	1	1226.660	32.806	.000 ^a
	Residual	4636.554	124	37.392		
	Total	5863.214	125			

a. Predictors: (Constant), X₁

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.843	5.777		5.166	.000
	X ₁	.453	.079	.457	5.728	.000

a. Dependent Variable: Y

2. Hipotesis II (Pengaruh Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ₂ ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.164	.157	6.28870

a. Predictors: (Constant), X₂**ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	959.297	1	959.297	24.257	.000 ^a
Residual	4903.917	124	39.548		
Total	5863.214	125			

a. Predictors: (Constant), X₂

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.875	6.301		5.059	.000
X ₂	.866	.176	.404	4.925	.000

a. Dependent Variable: Y

3. Hipotesis III (Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru)

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.245	5.95165

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1506.298	2	753.149	21.262	.000 ^a
	Residual	4356.916	123	35.422		
	Total	5863.214	125			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

31Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.202	6.780		2.832	.005
	x1	.341	.087	.344	3.930	.000
	x2	.527	.187	.246	2.810	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbngan Efektif (SE)

No	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
1	71	33	60	4260	1980
2	68	34	59	4012	2006
3	64	33	56	3584	1848
4	66	34	60	3960	2040
5	66	34	59	3894	2006
6	87	43	75	6525	3225
7	77	33	54	4158	1782
8	69	33	53	3657	1749
9	80	42	72	5760	3024
10	69	33	54	3726	1782
11	80	37	69	5520	2553
12	71	32	58	4118	1856
13	63	33	48	3024	1584
14	88	42	66	5808	2772
15	79	41	69	5451	2829
16	55	34	68	3740	2312
17	87	42	76	6612	3192
18	76	30	52	3952	1560
19	71	35	64	4544	2240
20	79	31	63	4977	1953
21	76	39	64	4864	2496
22	75	36	67	5025	2412
23	72	36	61	4392	2196
24	76	39	69	5244	2691
25	68	38	61	4148	2318
26	69	35	56	3864	1960
27	76	36	69	5244	2484
28	71	35	62	4402	2170
29	75	36	67	5025	2412
30	85	39	65	5525	2535
31	79	39	65	5135	2535
32	63	34	61	3843	2074
33	68	37	60	4080	2220
34	65	34	58	3770	1972
35	77	39	53	4081	2067
36	77	38	53	4081	2014

37	80	41	59	4720	2419
38	70	38	58	4060	2204
39	62	37	58	3596	2146
40	76	35	62	4712	2170
41	81	38	63	5103	2394
42	80	36	60	4800	2160
43	82	39	71	5822	2769
44	71	35	64	4544	2240
45	81	36	65	5265	2340
46	72	33	61	4392	2013
47	71	32	61	4331	1952
48	82	40	69	5658	2760
49	75	34	64	4800	2176
50	76	32	58	4408	1856
51	78	32	63	4914	2016
52	88	42	77	6776	3234
53	61	33	57	3477	1881
54	77	34	61	4697	2074
55	81	34	61	4941	2074
56	81	35	62	5022	2170
57	70	30	57	3990	1710
58	67	40	60	4020	2400
59	70	32	54	3780	1728
60	85	41	70	5950	2870
61	82	33	72	5904	2376
62	78	38	67	5226	2546
63	82	40	66	5412	2640
64	70	35	59	4130	2065
65	64	32	59	3776	1888
66	69	35	60	4140	2100
67	62	32	56	3472	1792
68	77	36	59	4543	2124
69	70	39	65	4550	2535
70	66	34	61	4026	2074
71	67	33	56	3752	1848
72	67	38	61	4087	2318
73	69	35	60	4140	2100
74	70	33	69	4830	2277
75	84	30	74	6216	2220
76	65	32	68	4420	2176

77	71	36	69	4899	2484
78	70	35	60	4200	2100
79	67	31	67	4489	2077
80	74	31	74	5476	2294
81	73	31	63	4599	1953
82	69	33	73	5037	2409
83	84	41	72	6048	2952
84	68	35	63	4284	2205
85	78	37	61	4758	2257
86	84	38	73	6132	2774
87	77	38	62	4774	2356
88	79	36	73	5767	2628
89	81	41	74	5994	3034
90	72	29	62	4464	1798
91	72	39	68	4896	2652
92	68	36	64	4352	2304
93	76	39	73	5548	2847
94	74	37	64	4736	2368
95	83	41	71	5893	2911
96	63	40	65	4095	2600
97	80	38	63	5040	2394
98	65	31	57	3705	1767
99	75	35	60	4500	2100
100	69	38	63	4347	2394
101	68	35	58	3944	2030
102	69	32	52	3588	1664
103	83	39	76	6308	2964
104	66	34	51	3366	1734
105	72	33	59	4248	1947
106	69	38	64	4416	2432
107	64	35	58	3712	2030
108	68	35	49	3332	1715
109	69	31	58	4002	1798
110	61	36	69	4209	2484
111	74	34	54	3996	1836
112	68	31	62	4216	1922
113	76	36	70	5320	2520
114	69	36	56	3864	2016
115	69	34	44	3036	1496
116	65	37	69	4485	2553

117	70	32	74	5180	2368
118	70	39	68	4760	2652
119	64	35	69	4416	2415
120	69	31	60	4140	1860
121	70	39	59	4130	2301
122	66	39	62	4092	2418
123	63	35	74	4662	2590
124	80	38	63	5040	2394
125	61	35	40	2440	1400
126	66	39	66	4356	2574
Total	9158	4497	7911	577698	283455

A. Sumbangan Relatif (SR)

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} = 577698 - \frac{(9158)(7911)}{(126)} = 2706,429$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} = 283455 - \frac{(4497)(7911)}{(126)} = 1107,643$$

$$JK_{Reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

$$= 0,457(2706,429) + 0,404(1107,643)$$

$$= 1236,838 + 447,489$$

$$= 1684,327$$

$$\text{Sumbangan Relatif Variabel } X_1 = SR\% = \frac{\sum X_1 Y}{JK_{Reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,457 (2706,429)}{1684,327} \times 100\%$$

$$= 73,27\%$$

$$\text{Sumbangan Relatif Variabel } X_2 = SR\% = \frac{\sum X_2 Y}{JK_{Reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,404(1107,643)}{1684,327} \times 100\%$$

$$= 26.58\%$$

B. Sumbangan efektif

$$SE = SR\% \times R^2$$

$$\text{Sumbangan efektif variabel } X_1 = 73,27\% \times 0,257 = 18,830$$

$$\text{Sumbangan efektif variabel } X_2 = 26.58\% \times 0,257 = 6,831$$

LAMPIRAN IV

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : **1343** /UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

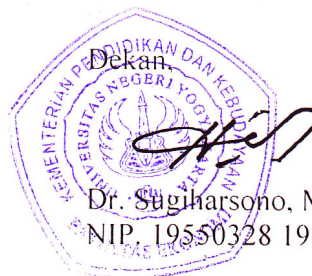
23 Juni 2014

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNY
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Nurul Mabitatul Muzdalifah
NIM : 10403244035
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.